

**PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA KELOMPOK A
MELALUI MEDIA BOLA DI RA AL BAROKAH AN NUR
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2024 / 2025**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Nur Aini
212101050009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER
2025**

**PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA KELOMPOK A
MELALUI MEDIA BOLA DI RA AL BAROKAH AN NUR
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2024 / 2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam & Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Nur Aini
212101050009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER
2025**

**PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA KELOMPOK A
MELALUI MEDIA BOLA DI RA AL BAROKAH AN NUR
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2024 / 2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam & Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Nur Aini

212101050009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Dosen Pembimbing :

FARAH DIANITA RAHMAN, S.S.T. M.Kes.
NIP : 19900709202321204

--

**PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA KELOMPOK A
MELALUI MEDIA BOLA DI RA AL BAROKAH AN NUR
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2024 / 2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 2 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Khoirul Anwar
NIP. 198306222015031001

Sekretaris



Yanti Nur Hayati S.Kep.Ns., MMRS
NIP. 197606112003122006

Anggota :

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I

()

2. Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ كَتَبَ إِلَى أَهْلِ الشَّامِ أَنْ عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ السِّبَاحَةَ وَ الرَّمِيَّ وَ الْفُرُوسِيَّةَ

“ Umar bin Khattab telah mewajibkan penduduk syam supaya mengajar anak-anak kamu berenang, memanah, dan menunggang kuda.”(H.R. Imam Bukhori dan Muslim)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Hindi, *Kanz Al-Ummal Fi Sunan Al-Aqwal Wa Al-Afal* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2010), hlm. 540.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji Syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat, Rahmat serta Kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan usaha, do'a, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, saya mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Ibukku Mani, Wanita yang sangat luar biasa dan terimakasih telah memberikan support beserta doa mu yang sangat berarti dalam kehidupan ini, semoga Allah memberi surga untukmu.
2. Bapakku Abdurrahman, terimakasih atas dukunganmu yang selalu menjaga dalam keadaan sulit.
3. Suamiku Andi, terimakasih telah menemani aku dalam kesulitan dan selalu memberiku semangat untuk bangkit dalam kesulitan selama ini, kamu orang spesial dan terpenting dalam hidup aku setelah orang tuaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam tetap tercurahkan limpahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember, terima kasih atas kemudahan yang diberikan kepada peneliti
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima judul skripsi ini dan telah memfasilitasi selama perkuliahan di program studi PIAUD

5. Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan serta motivasinya
6. Bapak Jauhari, S.Kep.Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing akademik atas segala arahan, masukan, semangat, serta motivasi selama perkuliahan. Terimakasih atas segala bantuan yang bapak berikan
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta membimbing dengan penuh kesabaran
8. Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa terkhususnya peneliti
9. Ibu Farhatu Sholihah, S.Pd.I selaku kepala Lembaga yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
10. Ibu Elok Trisnawati, S.Pd.I sebagai dewan guru RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah berikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar

dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jember 21 Januari 2025

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nur Aini, 2024: *Pengembangan Motorik Kasar Pada Kelompok A Melalui Media Bola Di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2024/2025*

Kata kunci: Motorik Kasar, Media Bola

Motorik kasar merupakan sebuah keterampilan yang menggunakan otot-otot besar dalam masa perkembangan anak. Dalam mengembangkan motorik kasar anak di kelompok A, RA Al Barokah An Nur menggunakan media bola. Melalui media bola ini anak-anak dapat memainkan beraneka macam permainan yang dapat mengembangkan motorik kasar mereka.

Dalam penelitian ini, permasalahan perkembangan motorik kasar masih belum optimal, di lembaga lebih mengutamakan perkembangan bahasa dan motorik halus, media yang digunakan hanya media jungkat-jungkit dan metode yang digunakan hanya senam saja, pemecahan masalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas atau mempraktikkan pembelajaran dalam mengembangkan motorik kasar pada anak dengan melalui media bola. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok A di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember melalui media bola.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif, yang dilaksanakan sebanyak II siklus dengan 6 kali pertemuan yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan atau refleksi. Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok A 2 di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber, waktu, dan teknik.

Hasil penelitian menggunakan media bola dalam mengembangkan motorik kasar pada anak, berupa alat atau media, serta didapatkan semangat dalam mengembangkan motorik kasar yang meningkat dibuktikan dengan evaluasi pembelajaran: dari 2 anak dengan presentase 13,33% menjadi 9 anak dengan presentase 60%, dengan kategori (BSB), kategori (BSH) terdiri 3 anak dengan presentase 20%, 6 anak presentase 40% menjadi 2 anak dengan kategori (MB) dengan presentase 13,33% dan kategori (BB) dari 4 anak dengan kategori 26,66% menjadi 1 anak dengan presentase 6,66%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	8
C. Cara Pemecahan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Hipotesis Tindakan.....	11
BAB II Kajian Pustaka	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	44
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	45

C. Prosedur Penelitian	46
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian Data	53
G. Teknik Analisis Data.....	54
H. Keabsahan Data	55
I. Indikator Kerja	55
J. Tim Peneliti.....	56
K. Jadwal Penelitian.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Saran-saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti	17
Tabel 2.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	26
Tabel 3.3 Lembar Observasi Tingkat Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	54
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	58
Tabel 4.5 Jumlah Pertemuan Pada Siklus I	67
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-1)	73
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2)	74
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3)	75
Tabel 4.9 Jumlah Pertemuan Pada Siklus II	78
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Siklus II (Pertemuan Ke-1)	84
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Siklus II (Pertemuan Ke-1)	85
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Siklus II (Pertemuan Ke-3)	86
Tabel 4.13 Perbandingan Siklus I dan Siklus II	88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Penelitian

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Lampiran 3 Data Awal dan Terakhir penelitian

Lampiran 4 Surat permohonan izin penelitian

Lampiran 5 Surat keterangan selesai penelitian

Lampiran 6 Modul

Lampiran 7 Rpph

Lampiran 8 Soal pre dan post test

Lampiran 9 Lembar observasi Anekdote

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 Denah

Lampiran 12 Biodata peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

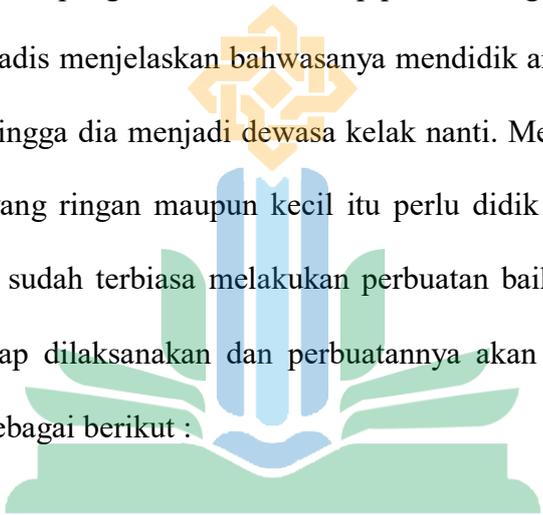
Masa anak usia dini adalah tahap awal kehidupan yang sangat penting dan menjadi pondasi utama bagi pertumbuhan dan perkembangan secara keseluruhan. Menurut Trenggonowati, Nikmawati dan Uce pada tahap ini anak memiliki karakteristik khas tersendiri dalam kehidupannya, yang akan mempengaruhi tahap perkembangan selanjutnya sehingga dewasa. Salah satu masa periode yang terpenting dalam usia dini adalah masa *Golden Age* atau masa periode emas. Pada masa ini, perkembangan berlangsung dengan sangat cepat dan luar biasa. *Golden Age* merupakan waktu penting bagi anak untuk bereksplorasi, belajar hal-hal yang baru, mengalami masa kepekaan, serta bermain, masa ini dianggap sebagai periode perkembangan yang sangat pesat dan menentukan dimana pengalaman dan stimulasi yang diterima anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan jangka panjangnya.¹

Masa anak usia dini merupakan periode yang sangat penting bagi perkembangan anak, dimana mereka memiliki kesempatan emas untuk memperoleh pengalaman pendidikan. Pada tahap ini, anak-anak sangat potensial untuk memahami sebagai fakta serta mengenal lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan pendapat husen dkk, masa kanak-kanak usia dini merupakan tahap perkembangan yang sangat penting dan dikenal sebagai

¹ Rifa Auliya Imani, Heri Yusuf Muslih, and Elan Elan, "PERMAINAN BOLA TERHADAP PERKEMBANGAN GERAK MANIPULATIF ANAK USIA 4-5 TAHUN," *JURNAL PAUD AGAPEDIA* 4, no. 2 (December 15, 2020): 273–84, <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i2.30446>.

masa emas (*golden age*), perlu ditekankan bahwa anak-anak pada usia ini memiliki kapasitas yang sangat besar untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memberikan pendidikan anak usia dini yang baik dan tepat. Pada tahap ini, anak sangat peka terhadap berbagai rangsangan, karena stimulus yang diberikan dapat berpengaruh besar terhadap perkembangan motoriknya.²

Dalam hadis menjelaskan bahwasanya mendidik anak diusia dini sangat berpengaruh hingga dia menjadi dewasa kelak nanti. Mendidik dari kecil dari segi perkara yang ringan maupun kecil itu perlu didik sedini mungkin, jika dari anak dini sudah terbiasa melakukan perbuatan baik maka suatu dewasa nanti akan tetap dilaksanakan dan perbuatannya akan kekal.³ Dalam hadis menjelaskan sebagai berikut :



 حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ يَحْيَى بْنُ يَعْلَى عَنْ نَاصِحٍ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ
 رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ لَأَنَّ يُؤَدَّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَّصَدَّقُ بِصَاعٍ

(رواه ابو داوود)

Artinya : Menceritakan kepadaku Qutaibah, menceritakan kepadaku

Yahya bin Ya'la dari Nasih dari Simak ibn Harb dari Jabir ibn Samrah ia

berkata : bahwasanya Nabi SAW bersabda :” seseorang mendidik anaknya itu

²“SKRIPSI UPIK RABIATUN SAGALA ,Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Bermain Bola Di RA Nurul Amin Medan,2022.,” n.d.

³ Agung Setiyawan, “Konsep Pendidikan Anak dalam Hadis Nabi SAW (Kajian Ma’anil Hadis Sunan Ibn Majah No.3661),” n.d.

lebih baik baginya dari pada ia menshadaqohkan (setiap hari) satu sha.”(HR. Abu Daud)

Menurut UU No. 20 Pasal 1 ayat 14 Tahun 2003, Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya yang diselenggarakan untuk membina dan merangsang pertumbuhan serta perkembangan anak sejak lahir hingga umur 6 tahun, agar anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut kamus Bahasa Indonesia, Pendidikan adalah suatu proses yang mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok untuk mendewasakan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan, serta cara dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik.⁴ Beberapa ulama bahwasanya pendidikan atau mencari ilmu sangat penting bagi semua manusia, jika kita tidak berilmu dia bagaikan binatang yang binasa, menurut riwayat Ibnu Majah bahwasanya mencari ilmu sangat penting bagi manusia, dalam hadis sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
I. F. M. B. F. P.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya :” *Menuntut ilmu itu wajib atas semua muslim.*” (HR. Ibnu Majah no.224, dari sahabat Anas bin Malik RA, di shahihkan Al Albani dalam Shahih al Jaami’ish Shaghiir no. 3912).

Al Quran menjelaskan bahwasanya mendidik anak diwaktu usia dini sangat penting dikehidupannya kelak. Menanamkan pendidikan diwaktu usia dini akan menghasilkan anak yang sholih dan sholihah bagaikan seberat biji sawi allah akan membalasnya. Dijelaskan dalam Al Quran surat al Luqman

⁴ Rika Devianti, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan, “Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini” 03, no. 02 (2020).

ayat 17 bahwasanya pendidikan anak usia dini sangat penting, sebagai berikut⁵

:

يُبَيِّنُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ

الْأُمُورِ

Artinya : “ Wahai anaku, tegakkanlah sholat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang harus diutamakan.(QS. Al Luqman : 17)

Dalam Bahasa Inggris, istilah perkembangan dikenal sebagai “*development*” perkembangan merujuk pada serangkaian perubahan yang dimulai sejak pematangan dan berlangsung sepanjang hidup. Proses ini mencakup pertumbuhan (*growth*) dan penurunan(*decline*) yang terjadi seiring waktu. Konsep struktur menunjukkan bahwa ada hubungan antara tindakan-tindakan tertentu yang memiliki sifat khas dan menonjol pada usia tertentu. Dengan demikian, perkembangan dapat dipahami sebagai suatu proses yang mengarah pada perubahan sistematis, menuju kemajuan yang berkelanjutan, semakin kompleks, dan pada akhirnya mencapai kesempurnaan.⁶

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA),

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia “*Ummul Mukminin*” Al Quran dan Terjemahan untuk Wanita, Wali, Jakarta Selatan, 2012.

⁶ Indri Ariani et al., “Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini,” n.d.

mencakup 6 aspek perkembangan anak yaitu nilai moral agama, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni⁷. Perkembangan motorik terkait dengan gerakan tubuh yang terkoordinasi oleh sistem saraf, otak, dan sum-sum tulang belakang. Pada anak usia prasekolah, perkembangan motorik melibatkan diferensiasi bentuk dan fungsi, yang mencakup perubahan sosial dan emosional. Motorik kasar dimulai dengan kemampuan untuk berdiri dengan satu kaki selama 1-5 detik, melompat dengan satu kaki, berjalan dari tumit ke ujung jari, menjelajah, dan merangkak (*feransinta*). Perkembangan motorik mencakup perilaku dan kontrol motorik yang berhubungan dengan perubahan kemampuan motorik dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan motorik kasar pada anak usia dini berfokus pada kemampuan gerakan yang melibatkan otot-otot besar seperti berjalan, berlari, menari, melompat, duduk, dan sebagainya. Secara umum, perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi oleh kematangan syaraf dan otot masing-masing anak, sehingga ada perbedaan antara satu anak dengan yang lainnya.⁸

Melalui berbagai aktifitas fisik, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar mereka secara efektif sambil bermain. Penting bagi orang tua maupun pendidik untuk melibatkan dalam kegiatan ini supaya anak merasa lebih diperhatikan dan merasa termotivasi untuk anak bergerak secara aktif. Beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan motorik kasar

⁷ Anis Setiyawati, Rifa Suci Wulandari, and Lusy Novitasari, "PENCAPAIAN ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA COVID 19," 2021.

⁸ Erina Dianti, "MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI (PAUD) MELALUI GERAK DAN LAGU," *PERNIK* 7, no. 1 (July 31, 2024): 52–61, <https://doi.org/10.31851/pernik.v7i1.15897>.

pada anak usia dini sebagai berikut : a) bermain lompat tali, b) melompat dengan satu kaki, c) memasukkan bola kedalam keranjang. d) bermain sepak bola, e) melempar bola, f) bola berlari (menjepit bola). beberapa aktivitas diatas dapat mengembangkan motorik kasar, dapat melatih koordinasi tangan dan mata,meningkatkan kekuatan otot, dan mengembangkan keseimbangan tubuh, aktivitas tersebut dapat mengembangkan stimulasi pada anak karena stimulasi sangat penting dalam perkembangan anak.

Media bola termasuk media yang tidak berbahaya dan menarik dari segi bentuknya, media bola merupakan salah satu media yang mudah ditemui dan media bola juga media yang sangat menarik pada anak usia dini. Bermain sambil belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh anak usia dini dengan dengan perasaan senang, tanpa paksaan, namun memiliki pola-pola yang diharapkan dapat mendukung perkembangan anak. Bermain dan belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Anak lebih fokus dan lebih suka jika belajar sambil bermain, karena dunia anak masih suka bermain. Jadi sebagai pendidik lebih kreatif dalam mengembangkan perkembangan pada anak dari segi motorik kasar maupun motorik halus. Media balon ini sangat berpengaruh pada perkembangan anak dari segi motorik, bahasa, kognitif,dll.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 28 agustus 2024 pada kelompok A di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember terdapat 15 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Usia kelompok adalah usia 4-5 tahun. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan adanya masalah tentang kemampuan motorik kasar

terhadap pencapaian perkembangan keseimbangan, kelincahan dan keberanian pada anak. Ketika dilakukan observasi di kelompok A mengembangkan motorik halus dan bahasa di dalam kelas. Sedangkan motorik kasar tidak terlalu dikembangkan, karena pendidik hanya fokus pada motorik halus, bahasa dan mengenalkan huruf. Sedangkan dalam motorik kasar tidak terlalu dikembangkan karena pendidik memiliki visi bahwasanya di semester 1 fokus pada bahasa, mengenalkan huruf dan motorik halus.⁹

Di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember di kelompok A hanya fokus pada motorik halus sedangkan motorik kasar juga penting dalam perkembangan terhadap anak. bagi pendidik dalam mengembangkan motorik kasar dengan melakukan kegiatan senam dan jalan-jalan, bagi peneliti dalam mengembangkan motorik kasar tidak hanya dengan melakukan kegiatan senam dan jalan-jalan, tetapi dalam mengembangkan motorik kasar bisa dengan melakukan berbagai permainan yang menggunakan media bola. Dalam permainan dengan menggunakan media bola anak akan semakin senang dan bersemangat dalam pembelajaran tersebut. Permainan yang menggunakan media bola sangat mudah dan permainannya cukup bervariasi tidak hanya satu permainan yang bisa menggunakan media bola.¹⁰

Hasil wawancara pra penelitian dengan salah satu guru kelompok A yang bernama ibu Elok Trisnawati S.Pd.I berkata bahwasanya :

⁹ Observasi, RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, 28 Agustus 2024, 09.00 WIB

¹⁰ Dokumentasi, Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember , 24 Agustus 2024, 09.00 WIB

Di sekolah Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember kelas A lebih fokus mengembangkan dalam mengembangkan motorik halus sedangkan motorik kasar tidak terlalu dikembangkan, karena para pendidik hanya mengedepankan motorik halus dan kelenturan tangan dan konsentrasi pada anak. pendidik memiliki misi tersendiri bahwasanya disemester ganjil anak kelas A bisa menulis dan mengeja huruf. Para guru beranggapan bahwasanya motorik kasar bisa dikembangkan dengan melalui senam maupun permainan jungkat-jungkit. Pada hari kamis di isi senam, itupun senam hanya 1 minggu sekali. Bermain jungkat- jungkit dilakukan Ketika istirahat tanpa pengawasan guru, karena waktu istirahat waktu yang dibebaskan anak untuk memilih bermain jungkat - jungkit maupun berlari- larian sehingga diwaktu istirahat anak bisa mengembangkan motorik kasarnya.¹¹

Berdasarkan hasil dari observasi ini, peneliti menyimpulkan bahwasanya di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember terkhusus di kelas A masih belum optimal dalam mengembangkan motorik kasarnya, padahal motorik kasar sangat penting untuk dikembangkan. penjabaran diatas merupakan alasan peneliti mengangkat judul “ PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA KELOMPOK A MELALUI MEDIA BOLA DI RA AL BAROKAH AN NUR KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2024 / 2025”

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan motorik kasar anak kelompok A di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember masih belum optimal dalam skala penilaian. Belum Berkembang maksimal sesuai data yang ada yaitu Belum

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Elok Trisnawati, 28 Agustus 2024, 09.00 WIB.

Berkembang (BB) yaitu ada 4 anak, yang Masih Berkembang (MB) ada 6 anak, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 3 anak, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 2 anak.

2. Guru kelompok A lebih fokus dalam pengembangan aspek motorik halus dan bahasa, anak lebih dilatih dalam meningkatkan kepercayaan diri untuk maju ke depan, sedangkan motorik kasar belum optimal dalam mengembangkannya hanya saja mengembangkan motorik kasar dengan senam dan permainan jungkat-jungkit.
3. Media yang digunakan dalam mengembangkan motorik kasar hanya permainan jungkat-jungkit, dimana media tersebut masih belum optimal sehingga akan membuat anak cepat bosan dalam mengembangkan motorik kasar.
4. Metode yang digunakan dalam mengembangkan motorik kasar hanya senam di setiap hari kamis.

C. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana media bola dapat mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok A di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut di atas, maka penulis memilih tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mengembangkan motorik kasar anak pada kelompok A di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember melalui media bola.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi anak didik

Membantu anak didik kelompok A RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dalam meningkatkan motorik kasar.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

- a. Hasil dari penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan baru bagi pendidik dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak.
- b. Meningkatkan kreatifitas pendidik RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember melalui pembelajaran dengan menggunakan media bola.

3. Bagi Lembaga RA

- a. Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember melalui pembelajaran dengan menggunakan media bola.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dan koreksi, terutama dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai perkembangan anak sesuai dengan harapan

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka teoritik dan permasalahan yang diajukan maka hipotesis ini dapat dirumuskan: penggunaan media bola dapat mengembangkan motorik kasar anak usia dini kelompok A di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember tahun ajaran 2024/2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang telah terpublikasikan maupun yang belum di publikasikan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi Nismawati (2022), yang berjudul “ Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Di Kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar”.¹²

Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola besar di kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 15 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Objek penelitian yaitu motorik kasar anak metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan berupa instrument lembar observasi yang berbentuk cek list. Teknis analisis data dilakukan melalui deskriptif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah anak mendapatkan nilai baik.

¹²“Skripsi Nismawati, Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Di Kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagis Kota Makasar,2022.,” n.d.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I setelah diberikan pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga terlihat peningkatan tidak terlalu signifikan, dari 15 anak yang diteliti ada 5 anak yang memiliki kriteria mulai berkembang (MB) dengan presentase 33,33% dan 10 anak memiliki kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 66,66% dengan hasil presentase pada siklus I sebesar 56,66% kemudian pada hasil siklus II setelah diberikan tindakan menunjukkan bahwa peningkatan motorik kasar dari 15 anak yang diteliti ada 6 orang yang memiliki kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan 9 anak memiliki kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan hasil rata-rata sebesar 80,55% (BSB) yang artinya telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

2. Skripsi Gita Savitri (2023), yang berjudul “Pengaruh Permainan Bola Warna Berekor (BONAKOR) Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Al Fajri Desa Sekernan”¹³

Penelitian ini dilatar belakangi dengan hasil pengamatan penelitian dilapangan yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Al Fajri Desa Sukernan belum berkembang dengan baik. Hal ini dibuktikan dari temuan awal yaitu didapatkan bahwa dari 10 orang anak, 4 diantaranya belum berkembang dengan baik dari segi kemampuan motorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan

¹³ “Skripsi Gita Safitri, Pengaruh Permainan Bola,” n.d.

bola warna berekor (bonakor) terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelompok A di TK Al Fajri Desa Sukerna yang berjumlah 10 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis yakni Uji *Kruskal Wallis*.

Hasil penelitian ini bahwa $X_{hitung} > X_{table}$ yaitu $14,29 > 3,54$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. hal ini berarti terdapat pengaruh permainan bola warna berekor (bonakor) terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Al Fajri Desa Sukerna. Dengan demikian, permainan bola warna (bonakor) dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Al Fajri Desa Sukerna.

3. Skripsi Yulia Fitria Anjani (2023), yang berjudul “Penerapan Permainan Melempar Bola Warna Warni Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan SIKUR Tahun Ajaran 2022/2023”¹⁴

¹⁴ “Skripsi Yulia Fitria Anjani, Penerapan Permainan Melempar Bola Warna Warni Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kecamatan Sikur Tahun Aj,” n.d.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun dalam penerapan permainan melempar bola warna-warni pada TK Negeri Pembina Sikur. Peneliti menemukan masalah yang dihadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar di TK Negeri Pembina Sikur yaitu kemampuan motorik kasar anak yang masih belum berkembang baik. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru bisa menstimulasi perkembangan motorik kasar anak dengan baik, sehingga perkembangan motorik kasar anak kurang muncul/kurang berkembang. Fokus yang ada dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan permainan melempar bola warna warna untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan partisipatif, kolaboratif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus instrument yang digunakan adalah RPPH dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data berupa data aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada observasi kemampuan motorik kasar pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 55% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 82%. Sedangkan nilai ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 40% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80%. Selanjutnya pada aktivitas guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu 72,88% meningkat

menjadi 79,48%. Kemudian untuk aktivitas anak dari siklus I mendapatkan 70,90% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78,94%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan bola warna warna mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Dengan demikian bahwa melalui penerapan permainan bola warna warna pada kelompok A dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

4. Skripsi Alfu Alfi Karomah (2023), yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Pada Kelompok B Di Raudlatul Athfal Annuriyah Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023”¹⁵

Fokus penelitian ini adalah : 1) bagaimana peniruan(*imitation*) kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember? 2) bagaimana keseimbangan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyah Rambipuji Kabupaten Jember. 3) mendeskripsikan unsur koordinasi dalam kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B di Raudhatul Athfal Annuriyyah Rambipuji Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan

¹⁵ Alfu Alfi Karomah, “UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN,” n.d.

deskriptif yakni yang menggambarkan kenyataan dan fakta yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan huruf anak, dan juga untuk mengetahui respon terhadap kegiatan aktifitas anak selama berproses bermain dalam pembelajaran langsung.

Dapat disimpulkan bahwa : 1) bagaimana perkembangan peniruan (*Imitation*) kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola pada kelompok B. 2) bagaimana keseimbangan motorik kasar anak setelah bermain lempar tangkap bola. 3) bagaimana unsur koordinasi dalam kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lemparan tangkap bola .

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nismawati, 2022	Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Kelompok B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar	Peneliti melakukan penelitian terhadap pengembangan motorik kasar dengan media bola. Sedangkan peneliti juga melakukan penelitian terhadap pengembangan motorik kasar dengan media bola. Peneliti terdahulu dan peneliti juga menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK)	a. peneliti melakukan penelitian di menggunakan bermain lempar tangkap bola besar, sedangkan peneliti menggunakan permainan bermacam-macam dari media bola. b. lembar observasi yang berbentuk cek list, sedangkan peneliti menggunakan observasi dengan berbentuk anekdot, pre test dan post tes. c. teknis analisis data melalui deskriptif dan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan teknis analisis data melalui kualitatif.

2.	Gita Savitri, 2023	Pengaruh Permainan Bola Warna Berekor (BONAKOR) Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Al Fajri Desa Sekernan	Peneliti dahulu dengan peneliti melakukan penelitian yang tertuju pada kelompok A usia 4-5 tahun dengan menggunakan media bola	<p>a. Penelitian dahulu menggunakan media Bola Warna Berekor (BONAKOR), sedangkan peneliti menggunakan media bola dengan bermacam-macam permainan.</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian Tindakan kelas, dan pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>Total Sampling</i>, sedangkan peneliti menggunakan analisis data melalui deskriptif kualitatif.</p> <p>c. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis yakni Uji <i>Kruskal Wallis</i>, sedangkan peneliti menggunakan Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.</p>
3.	Yulia Fitria Anjani, 2023	Penerapan Permainan Melempar Bola Warna Warni Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan SIKUR Tahun Ajaran 2022/2023	Peneliti terdahulu dan peneliti memiliki permasalahan terhadap kemampuan motorik kasar anak yang masih belum berkembang baik dan optimal. Peneliti terdahulu dan peneliti memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan motorik kasar anak pada usia 4-5 tahun. Penelitian terdahulu dan peneliti melakukan teknis analisis data menggunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan Permainan Melempar Bola Warna Warni, sedangkan peneliti menggunakan permainan bola.</p> <p>b. Peneliti terdahulu melakukan penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan partisipatif, kolaboratif dan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif.</p>
4.	Alfu Alfi Karomah, 2023	Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar	a. penelitian terdahulu melakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada kelompok B, sedangkan peneliti	a. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif.

		Tangkap Bola Pada Kelompok B Di Raudlatul Athfal Annuriyah Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023	mengembangkan motorik kasar pada kelompok A b. peneliti terdahulu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	b. Penelitian terdahulu melakukan teknik analisis data menggunakan deskriptif yakni yang menggambarkan kenyataan dan fakta yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan huruf anak, dan juga untuk mengetahui respon terhadap kegiatan aktifitas. Sedangkan peneliti melakukan Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. c. Peneliti terdahulu menggunakan permainan lempar tangkap bola, sedangkan peneliti menggunakan macam-macam permainan dengan media bola.
--	--	--	---	--

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Terdapat persamaan penelitian terdahulu diantaranya kesamaan meneliti tentang motorik kasar dengan menggunakan media bola pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu diantaranya metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif, subyek penelitian tertuju di kelompok B, pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan subyek penelitian tertuju di kelompok A. Oleh karena itu, penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu melanjutkan penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini bahwasanya peneliti memaparkan teori yang digunakan untuk menjelaskan terhadap masalah penelitian, membangun kerangka pikir dan mengembangkan pedoman penelitian.

1. Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini

a. Pengertian Motorik Kasar

Motorik berasal dari kata “*motor*” dan “*movement*” yang dapat diartikan sebagai gerakan tanpa membedakan keduanya. namun sebenarnya, makna dari kedua kata tersebut berbeda. *Movement* merujuk pada gerakan yang berasal dari luar (eksternal) dan mudah diamanati, sedangkan *motor* mengacu pada gerakan yang berasal dari dalam (internal) dan sulit diamanati.¹⁶

Motorik kasar melibatkan penggunaan otot-otot besar tubuh untuk melakukan berbagai gerakan, kemampuan lokomotor mencakup aktivitas seperti berlari, melompat, mendorong, sementara keterampilan manipulatif termasuk menarik benda dengan kedua tangan, melempar bola, menangkap, menendang, dan melempar menggunakan ayunan tangan yang tinggi. Selain itu, komponen motorik kasar juga mencakup koordinasi, keseimbangan, kecepatan, ketangkasan, dan kekuatan, yang semuanya berperan penting dalam menunjang kemampuan fisik anak secara keseluruhan.¹⁷

Permendikbud No 137 tahun 2014 tentang standar nasional Pendidikan anak usia dini menjelaskan bahwa motorik kasar mencakup kemampuan tubuh dalam melakukan gerakan yang terarah, lentur, seimbang, dan lincah,serta melibatkan berbagai jenis

¹⁶ “Yuliani,Khojir,Mujahidah,Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Menggunakan Metode Demonstrasi,SIJOPE,V:1.,N:1.2021,” n.d.

¹⁷ Nisa Monicha, “PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN SIRKUIT” 01, no. 01 (2020).

gerakan, seperti lokomotor, non-lokomotor, dan gerakan yang mengikuti intruksi. Gerakan non lokomotor adalah aktivitas fisik yang tidak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, seperti mendorong, melipat, menarik dan membungkuk. Sementara itu, gerakan lokomotor merujuk pada aktivitas yang memindahkan tubuh dari satu ke tempat lain, seperti berlari, melompat, atau berjalan. Gerakan manipulative, disisi lain, melibatkan aktivitas gerak yang berfokus pada manipulasi benda, seperti melempar, menggiring, menangkap, dan menendang. Menurut para ahli, motorik kasar merupakan hasil perkembangan pengendalian gerakan tubuh yang melibatkan aktivitas pusat saraf, urat saraf, dan otot-otot tubuh. Otot-otot tubuh berperan dalam kegiatan motorik kasar, termasuk gerakan lokomotor seperti duduk tegak, berjalan, menendang, dan melempar bola. Perkembangan motorik kasar juga sangat bergantung pada kekuatan dan daya tahan otot yang dimiliki anak.¹⁸

Motorik kasar merujuk pada aktivitas fisik yang melibatkan gerakan tubuh, dengan focus pada kemampuan untuk menyeimbangkan serta mengkoordinasikan gerakan anggota tubuh menggunakan otot-otot besar tubuh. Motorik kasar juga berfungsi sebagai sarana yang penting untuk perkembangan kemampuan motorik kasar pada anak. pelatihan keterampilan motorik kasar untuk anak

¹⁸ “Isep Djuanda, Putri Adipura, Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola (Penelitian Pada Pendidikan Anak Usia Dini Nurul Fadilah Depok) KORDINAT Vo. XIX, No.2, Tahun 2020,” n.d.

meliputi pembelajaran gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan serta koordinasi antara bagian-bagian tubuh, melibatkan otot-otot besar, baik Sebagian maupun keseluruhan tubuh, seperti yang terlihat dalam aktivitas berjalan, berlari, menendang dan melompat.¹⁹

Perkembangan motorik kasar adalah proses Dimana anak memanfaatkan seluruh anggota tubuh (otot-otot besar) untuk melakukan berbagai kegiatan fisik. Selama masa kanak-kanak, perkembangan fisik berlangsung pada semua bagian tubuh beserta fungsinya. Salah satu aspek penting dari perkembangan fisik tersebut adalah motorik kasar, yang mencakup kemampuan anak untuk mengubah posisi tubuh melalui penggunaan otot-otot besar.²⁰

Pada dasarnya, pengembangan keterampilan motorik kasar anak sangat dipengaruhi oleh tingkat kematangan saraf dan otot setiap anak dapat berbeda-beda. Perkembangan motorik kasar anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain keluarga, usia, jenis kelamin, genetik, dan kelamin kromosom. Sementara itu,

¹⁹ Dini Anggraeni and Na'imah Na'imah, "Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Maze Karpet Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (January 23, 2022): 2553–63, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2103>.

²⁰ Friska Indah Septiani, Wulan Purnama, and Agus Sumitra, "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI KREATIFITAS SENI," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 2, no. 3 (June 14, 2019): 74, <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i3.p74-83>.

faktor eksternal yang berpengaruh meliputi gizi, kondisi psikologis, stimulasi yang diterima anak, dan lingkungan pengasuhan.²¹

b. Tahap-Tahap Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar pada anak dibagi menjadi beberapa tahapan sesuai usia. Berikut contoh tahapan perkembangan motorik kasar pada anak sebagai berikut ²²:

1) Usia 0-4 bulan

- a) Mengangkat kepala yaitu bayi mulai bisa mengangkat kepala setinggi 45 derajat dan meningkatkan kemampuan ini hingga 90 derajat Ketika usia 3-4 bulan
- b) Mengangkat dada yaitu bayi juga mulai bisa mengangkat dadanya hanya sedikit demi sedikit di atas lantai.

2) Usia 4-6 bulan

- a) Tengkurap dan berguling yaitu bayi dapat tengkurap dan berguling dengan mengayunkan tubuhnya ke depan maupun ke belakang. Pada usia 6 bulan, bayi sudah bisa mengguling tubuhnya dari posisi telentang ke tengkurap dan sebaliknya dengan waktu yang cepat
- b) Duduk yaitu bayi mulai belajar posisi duduk dengan memiringkan badanya dan menggunakan lengan untuk

²¹ Erina Dianti, "MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI (PAUD) MELALUI GERAK DAN LAGU."

²² "Sirin Nida Juliana, Keterlambatan Motorik Kasar Anak Usia Dini, Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Anak Usia Dini, Vol.10, No.10 Tahun 2022," *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4, no. 2 (n.d.).

menopong badannya. Pada saat genap usia 6 bulan, bayi akan sudah bisa duduk sendiri tanpa adanya bantuan.

3) Usia 6-12 bulan

a) Merangkak yaitu bayi umumnya akan merangkak saat memasuki usia 8-10 bulan. Merangkak menjadi cara untuk berpindah tempat sebelum anak bisa belajar berdiri dan berjalan.

b) Berdiri dan berjalan yaitu pada usia 11-12 bulan, bayi sudah bisa berdiri dan berjalan dengan stabil

4) Usia 1 tahun

a) Berjalan stabil yaitu anak sudah mulai bisa berjalan dengan stabil dan mulai belajar berlari meskipun masih sering terjatuh

b) Berlari yaitu pada usia ini anak sudah mulai belajar berlari walaupun belum lancar dan walaupun mencoba berlari meskipun masih sering terjatuh.

5) Usia 2 tahun

Berjalan dengan jari yaitu anak sudah mulai berjalan menggunakan jari kakinya atau jinjit, menandakan langkah awal menuju kemandirian fisik.

6) Usia 3 tahun

Berlari tanpa jatuh yaitu anak mulai mampu melakukan aktivitas fisik yang kompleks, seperti berlari tanpa jatuh, melompat, mengayuh sepeda roda tiga dan menangkap bola.

7) Usia 4 tahun

Kendali fisik yaitu anak dapat mengendali fisik yang lebih baik, menunjukkan keterampilan motorik kasar yang berkembang dengan baik. Contoh motorik kasar anak usia dini dapat terlihat dari kemampuan mereka berdiri untuk berdiri dengan satu kaki selama 3 detik, lebih fokus saat menendang bola, serta mampu berlari melewati rintangan.

8) Usia 5-6 tahun

a) Keseimbangan yang lebih baik yaitu anak memiliki keseimbangan yang lebih baik, mampu berdiri dengan satu kaki dengan stabil dan lebih lama dari sebelumnya. Anak mampu berjalan mundur dan dapat mengayuh sepeda roda dua.

b) Melompat dengan kedua kaki yaitu anak sudah mampu untuk melompat menggunakan kedua kaki secara bersamaan atau menggunakannya dengan satu kaki saja.

c) Tahap verbal kognitif adalah tahap dimana anak mempelajari gerakan motorik melalui penjelasan lisan, yang mencakup pemahaman konsep-konsep mengenai gerakan yang akan dilakukan

d) Tahap asosiatif merupakan tahap dimana anak mulai menyesuaikan konsep yang telah dipelajari dengan gerakan yang dilakukan. Pada tahap ini, anak belajar melalui percobaan

gerakan dan memahami bagaimana cara melakukannya dengan benar

- e) Tahap otomatisasi adalah tahap dimana anak melakukan gerakan secara berulang-ulang hingga gerakan tersebut menjadi alami dan dilakukan dengan benar tanpa perlu berpikir lagi.

Permendikbud No. 137 Tahun 2014, bab 1 pasal 1 butir 2 menyatakan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria yang menggambarkan kemampuan yang harus dicapai oleh anak pada semua aspek perkembangan dan pertumbuhannya. Aspek-aspek standar tersebut mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.²³ Perkembangan motorik kasar usia 4-5 tahun memiliki pencapaian tersendiri. Adapun beberapa perkembangan motorik kasar yang harus dicapai oleh anak usia dini dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) sebagai berikut :

²³ Yusuf Hidayat and Lela Nurlatifah, "ANALISIS KOMPARASI TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (STPPA) BERDASARKAN PERMENDIKBUD NO. 137 TAHUN 2014 DENGAN PERMENDIKBUDRISTEK NO. 5 TAHUN 2022," *Jurnal Intisabi* 1, no. 1 (July 25, 2023): 29–40, <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.4>.

Tabel 2.2
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Fisik Motorik	Indikator Usia 4-5 Tahun
Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan Gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi 2. melempar sesuatu secara terarah 3. menangkap sesuatu secara tepat 4. melakukan Gerakan antisipasi 5. menendang sesuatu secara terarah 6. memanfaatkan alat permainan di luar kelas

Sumber: Permendikbud no137 tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

C. Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Kasar

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar yang meliputi sebagai berikut²⁴ :

1. Faktor genetik

Individu yang memiliki factor keturunan yang mendukung, seperti saraf yang sehat, otot yang kuat, dan kecerdasan yang baik, cenderung memiliki perkembangan motorik yang lebih baik dan cepat.

2. Faktor kesehatan pada periode prenatal

Kesehatan janin selama dalam kandungan sangat berpengaruh pada perkembangan motorik anak. jika janin berada dalam kondisi sehat, mendapatkan gizi yang cukup, vitamin yang terpenuhi, serta terhindar dari keracunan, hal ini akan membantu memperlancar perkembangan motorik setelah lahir.

²⁴ “Sirin Nida Juliana, Keterlambatan Motorik Kasar Anak Usia Dini, Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Anak Usia Dini, Vol.10, No.10 Tahun 2022.”

3. Faktor kesulitan dalam kelahiran

kesulitan yang terjadi selama proses lahiran, seperti penggunaan alat bantu (vacum,tang) yang membahayakan bayi,kerusakan otak akibat komplikasi saat lahiran dapat memperlambat perkembangan motorik anak .

4. Kesehatan dan gizi

Kesehatan dan pemenuhan gizi yang baik pada anak, terutama di kehidupan awal kehidupan pasca lahir, berperan penting dalam mempercepat perkembangan motorik anak. asupan gizi yang tepat membantu mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik yang optimal.

5. Rangsangan

Stimulasi yang diberikan kepada anak, seperti memberikan kesempatan untuk bergerak dan memberikan bimbingan yang tepat, dapat mempercepat perkembangan motorik. Rangsangan ini penting untuk melatih anak dalam menggerakkan tubuh dan meningkatkan keterampilan motoriknya.

6. Perlindungan

Berlebihan dalam melindungi anak sehingga anak tidak memiliki waktu untuk bergerak, contohnya anak didik diberi kesempatan berjalan karena takut anak jatuh maka tidak dibolehin untuk naik tangga.

7. Prematur

Anak lahir sebelum waktunya atau premature umumnya menghadapi tantangan dalam perkembangan kemampuan motoriknya.

8. Kelainan

Jika seseorang mengalami gangguan, baik secara psikologis, fisik, mental, maupun sosial, umumnya hal tersebut dapat menghambat perkembangan motorik anak.

9. Kebudayaan

Peraturan daerah dapat mempengaruhi perkembangan motorik pada anak. Contohnya, di daerah yang tidak memperbolehkan anak-anak untuk bersepeda, anak tersebut tidak akan memperoleh pengalaman dalam bersepeda.

D. Faktor Yang Menghambat Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar anak usia dini dapat terhambat oleh berbagai faktor, yang secara umum dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal (dari dalam diri anak) dan faktor eksternal (dari lingkungan). faktor internal yang mempengaruhi hambatan dalam perkembangan motorik kasar antara lain sebagai berikut ²⁵

1. Kurangnya percaya diri
2. Latar belakang pendidik

Kedua faktor eksternal yang dapat menghambat dalam perkembangan motorik kasar pada anak sebagai berikut :

1. Pengetahuan orang tua
2. Waktu bermain dalam pembelajaran

²⁵ Anggraeni and Na'imah, "Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Maze Karpet Covid-19."

E. Kegiatan Untuk Mengembangkan Motorik Kasar

Kegiatan yang mengembangkan motorik kasar yang efektif untuk mengembangkan motorik kasar pada anak sebagai berikut²⁶:

1. Melakukan variasi gerakan saat berjalan
2. Menirukan cara berjalan hewan
3. Berlatih naik turun tangga
4. Melakukan gerakan baris-barisan
5. Lompatan kanguru
6. Melompat diatas trampoline kecil
7. Melakukan lompatan seperti katak
8. Berjalan diatas papan titian
9. Bermaian didalam trowongan
10. Melempar benda ke dalam ember
11. Bermain Hula hup, senam dan bernyanyi sambil bergerak mengikuti lagu

F. Manfaat Dalam Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar memiliki manfaat dalam perkembangan pada anak dalam pra sekolah. Berbagai manfaat yang dapat diperoleh perkembangan motorik kasar pada anak usia pra sekolah antara lain²⁷:

- 1) Meningkatkan koordinasi serta kelenturan otot jari dan tangan

²⁶ Halwani Akhidya Saputra, "STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU 049 NGRUPIT II JENANGAN PONOROGO SKRIPSI," n.d.

²⁷ Anisa Tahira, Heri Yusuf Muslih, and Taopik Rahman, "PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN TARI KREASI," *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon* 9, no. 2 (May 23, 2022): 21–30, <https://doi.org/10.32534/jjb.v9i2.2731>.

- 2) mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik anak secara keseluruhan, mencakup aspek jasmani maupun emosional
- 3) membantu menguatkan dan membentuk struktur tubuh anak secara optimal
- 4) Melatih kemampuan gerak anak agar lebih lincah dan tangkas
- 5) Mengembangkan aspek emosional anak melalui aktivitas fisik yang menyenangkan
- 6) Meningkatkan keterampilan sosial melalui interaksi dalam kegiatan motorik bersama teman sebaya
- 7) Menumbuhkan rasa bahagia dan kepuasan diri saat beraktivitas
- 8) Membantu menjaga dan meningkatkan keseimbangan tubuh anak
- 9) Melatih kelenturan serta kekuatan otot secara konsisten
- 10) Meningkatkan kecerdasan anak
- 11) Melincahkan gerakan anak
- 12) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam mengontrol gerakan tubuh

2. Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini

a. Pengertian Media

Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Fungsinya adalah sebagai perantara antara pengirim dan penerima pesan, yang dapat merangsang pikiran,

perasaan, perhatian, serta minat siswa agar proses belajar dapat berlangsung secara optimal.

Secara etimologis, istilah “ media” berasal dari bahasa latin yang berarti perantara atau penghubung. Dalam konteks pembelajaran, media berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa media digunakan untuk tercapai pembelajaran yang efektif. secara khusus, media dalam proses belajar mengajar mencakup sebagai alat seperti grafis, fotografis, atau elektronik berperan dalam menangkap, memproses, dan menyajikan kembali informasi secara visual atau herbal. Media pembelajaran dapat diartikan segala jenis alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan lebih baik serta termotivasi dalam proses belajar secara menyeluruh dan bermakna. Dalam denifisi ini, terdapat lima komponen dalam sebagai berikut, *pertama, berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran.. kedua, sebagai sumber belajar. ketiga, sebagai alat bantu untuk menstimulus motivasi siswa. keempat, media sebagai sarana untuk mencapai hasil pembelajaran yang bermakna. Kelima kolaborasi kelima aspek tersebut diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.*²⁸

²⁸ “Muhammad Hasan,Media Pembelajaran,Tahta Media Group,Mei 2021,Hal 27.,” n.d.

Media juga berperan sebagai jembatan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran, dan membedakan antara komunikasi dengan alat bantu komunikasi. Menurut *association for education and communication technology (AECT)* bahwasanya media adalah segala benda yang bisa dimanupulasi, dilihat, didengar, dibaca dan dibicarakan serta alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar. Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), media dapat berupa alat yang dibuat langsung oleh guru atau media yang diproduksi secara massal dan disesuaikan dengan tema kegiatan dalam Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rancangan Kegiatan Harian (RKH).²⁹

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Pembelajaran pada anak usia akan menarik apabila media yang digunakan memiliki macam-macam sehingga anak tidak akan bosan. dalam beberapa macam media pembelajaran sebagai berikut:³⁰

1) Media visual

media yang menyampaikan informasi melalui indera penglihatan atau hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini merupakan salah satu yang selalu dimanfaatkan oleh guru TK/RA sebagai alat bantu menjelaskan materi pembelajaran sesuai tema yang sedang

²⁹ Herman Zaini and Kurnia Dewi, "PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (October 12, 2017): 81–96, <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>.

³⁰ "Rizka Harfiani, Merancang Media Dan Sumber Belajar Di Paud,2022," n.d.

dipelajari. Media visual dibagi menjadi dua, yaitu media yang bisa di proyeksikan dan yang tidak bisa diproyeksikan.

2) Media audio

media ini menyampaikan pesan dalam bentuk suara atau hanya bisa di dengar. Media ini berfungsi untuk merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan motivasi anak dalam mempelajari suatu tema. Contohnya adalah rekaman suara dan siaran radio. Di tingkat PAUD, media audio biasanya digunakan untuk melatih keterampilan mendengarkan. Karena hanya bersifat auditif, media ini memiliki keterbatasan yang sebaiknya dilengkapi dengan media lainnya.

3) Media audio visual

Media ini mengombinasikan unsur suara dan gambar, sehingga dikenal juga sebagai media audio-visual. Penggunaannya membantu penyampaian materi tema kepada anak menjadi lebih lengkap dan efisien.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar serta memperjelas penyampaian materi, Adapun beberapa pendapat perihal fungsi media pembelajaran sebagai berikut ³¹:

³¹ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

Menurut Wahid, secara historis media Pendidikan yang kini lebih dikenal sebagai media pembelajaran memiliki dua fungsi utama sebagai berikut:

- 1) Fungsi AVA (*Audio Visual Aids atau Teaching Aids*) media berperan sebagai alat bantu yang digunakan untuk memperjelas penyampaian materi oleh guru. Tanpa dukungan media, penjelasan yang diberikan bisa menjadi sulit oleh siswa.
- 2) Fungsi Komunikasi yaitu media yang berfungsi sebagai jembatan komunikasi dan interaksi antara peserta didik dengan materi pembelajaran. Dengan kata lain, media berperan sebagai sumber belajar yang penting dalam proses Pendidikan, antara lain menyampaikan tujuan pembelajaran, membangkitkan semangat belajar siswa, menyampaikan informasi, serta mendorong terjadinya diskusi.

Menurut Levie dan lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, antara lain:

- 1) Fungsi Atensi ialah media visual berperan dalam menarik serta mengarahkan perhatian siswa agar focus pada materi pembelajaran yang disajikan melalui tampilan visual.
- 2) Fungsi Afektif yaitu media yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar visual yang dapat mengekspresikan emosi dan sikap peserta didik.

- 3) Fungsi Kognitif yaitu media visual membantu mempermudah pemahaman dan pengingatan informasi yang disampaikan. Gambar digunakan untuk memperjelas konsep dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
- 4) Fungsi Kompensatoris ialah media memberikan bantuan, terutama siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks. Visual membantu menciptakan konteks yang mempermudah pemahaman

d. Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

Dalam secara umum media pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut³²:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga anak memperoleh motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, sehingga anak dapat belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan Indera, ruang dan waktu,
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang hal peristiwa-peristiwa disekitar lingkungan

³² Wulandari et al.

mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, Masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, museum atau kebun binatang.

e. Tujuan dari Penggunaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media merupakan sesuatu kegiatan yang berperan penting agar proses belajar mengajar berjalan secara optimal, media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dengan beberapa tujuan utama, yaitu³³:

- 1) Mempermudah penyampain materi dikelas
- 2) Meningkatkan efesiensi dalam proses pembelajaran
- 3) Menjaga kesesuain antara isi materi Pelajaran dengan tujuan pembelajaran
- 4) Membantu konsentrasi anak dalam proses pembelajar

f. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran

Adapun kelebihan media pembelajaran sebagai berikut³⁴ :

- 1) Sistem Pendidikan menjadi lebih inovatif dan interaktif
- 2) Guru dituntut untuk terus berinovasi dan berkreasi
- 3) Media pembelajaran memungkinkan penggabungan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, music, animasi, dan vidio
- 4) Menumbuh motivasi belajar anak
- 5) Membantu memvisualisasikan materi yang kompleks atau abstrak
- 6) Mendorong siswa untuk belajar secara mandiri

³³ Shofia Maghfiroh and Dadan Suryana, "Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini" 5 (2021).

³⁴ "Trimansyah, Kecenderungan Media Pembelajaran Interaktif,2021," n.d.

Adapun kelemahan dari media pembelajaran sebagai berikut³⁵:

- 1) Minimnya pengembangan media pembelajaran
- 2) Kurangnya fasilitas yang kurang memadai
- 3) Kurangnya dukungan dari Lembaga dalam pengembangan media pembelajaran

3. Media Bola Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia Dini

a. Pengertian Media Bola

Bola merupakan bentuk ruang tiga dimensi yang bulat dan biasanya digunakan sebagai alat permainan. bola merupakan sebuah maianan yang mudah dilempar dan ditangkap begitupula bentuk bola sangat mudah untuk dipegang, sehingga warna-warna pun bermacam-macam. Media bola merupakan sebuah bola yang terbuat dari bahan plastik dan bahan karet, media ini sangat aman digunakan oleh anak usia dini.³⁶

Bola merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang berguna untuk menunjang perkembangan anak dalam berbagai aspek, terutama dalam hal motorik kasar. Dengan menggunakan bola, siswa terdorong untuk aktif berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Aktivitas ini memberi mereka kesempatan untuk melatih gerakan sensorik dan motorik melalui penggunaan tangan, kaki, kepala, dan serta otot besar,

³⁵ Lukman, "RENDAHNYA PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI," *Al-Athfal* 4, no. 2 (December 16, 2023): 87–96, <https://doi.org/10.58410/al-athfal.v4i2.810>.

³⁶ Muhimmatul Mu'asyaroh, "PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI PERMAINAN 3M (MELEMPAR, MENANGKAP, MENENDANG) BOLA" 3, no. 2 (2023).

sehingga keterampilan motorik kasar anak dapat berkembang secara maksimal.³⁷

Istilah media bola mejuruk pada berbagai bentuk media yang digunakan dalam konteks olahraga sepak bola. Dalam pengertian umum, media adalah alata tau sarana komunikasi yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi. Media juga berperan dalam Pendidikan olahraga, membantu dalam proses pembelajaran teknik dan strategi permainan. Media bola untuk anak usia dini berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan motorik dan motivasi bermain. Media permainan sepak bola dan bola tangkap efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-6 tahun. Model permainan ini dirancang untuk menarik minat anak dan melibatkan mereka dalam aktivitas fisik yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan melempar, menangkap, dan berlari. Dengan pendekatan ini dapat membantu dalam pembelajaran sosial dan emosional pada anak.

Media bola kecil untuk anak usia dini dalam penggunaan bola berukuran kecil dan ringan sebagai alat bantu untuk mengembangkan keterampilan motoric kasar anak. Media bola yang efektif untuk melatih kemampuan melempar, menangkap, dan koordinasi tubuh anak usia 4-6 tahun. Dengan bola kecil, anak-anak dapat berlatih

³⁷ Lutfi Nur, Edi Hendri Mulyana, and Muhammad Azhar Perdana, "Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK Pertiwi DWP Kota Tasikmalaya," *JURNAL PAUD AGAPEDIA* 1, no. 1 (June 20, 2017): 53–65, <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7161>.

gerakan tanpa merasa terbebani, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam aktivitas fisik. Penggunaan media ini juga membantu anak dalam berinteraksi sosial dan memahami manfaat Kesehatan melalui permainan.

b. Macam-Macam Media Bola Dalam Pembelajaran

Pembelajaran dalam Pendidikan anak usia menggunakan media bola sangat efektif dalam perkembangan motorik kasar pada anak usia dini, beberapa macam-macam media bola dalam pembelajaran motorik kasar pada anak sebagai berikut

1) Menyundul bola

Aktivitas menyundul bola bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk menstimulasi pertumbuhan keterampilan motorik kasar pada anak berusia usia 4-5 tahun, meskipun biasanya lebih cocok untuk usia yang sedikit lebih tua yang sudah memiliki keseimbangan tubuh lebih baik. Namun, jika dilakukan dengan cara yang aman dan terkontrol, menyundul bola dapat membantu anak-anak mengembangkan berbagai keterampilan motorik kasar.

2) Menjepit bola

Menjepit bola merupakan kegiatan yang dapat secara efektif melatih kemampuan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun. Meskipun tampaknya sederhana, aktivitas ini melibatkan berbagai gerakan fisik yang dapat mengembangkan aspek motorik kasar.

3) Memasukkan bola ke dalam ranjang

Melempar merupakan gerakan yang dilakukan dengan mengarahkan benda yang dipegang melalui ayunan tangan menuju suatu arah tertentu. Gerakan ini memerlukan kekuatan pada tangan dan lengan, serta koordinasi yang baik antara lengan dan jari-jari, agar benda dapat dilepaskan pada saat yang tepat.³⁸

4) Sirkuit bola keranjang

Pada dasarnya, sirkuit bola keranjang merupakan modifikasi dari permainan bola basket, permainan yang dimainkan secara tim masing-masing terdiri dari 5 orang, sehingga dibutuhkan kerjasama yang baik serta keterampilan individu dari setiap anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. sebuah permainan, sirkuit bola keranjang dapat dijadikan sebagai alternatif yang membantu anak meningkatkan motorik mereka karena karena didalam permainan tersebut merupakan gerakan yang menyenangkan.³⁹

5) Menangkap bola kedalam kardus

Gerakan menangkap yang dapat dilaksanakan oleh anak usia dini biasanya menggunakan kedua tangannya. menangkap merupakan salah satu gerakan dasar manipulasi yang melibatkan kemampuan untuk menghentikan objek yang bergerak, dengan

³⁸ "Yuliani, Khojir, Mujahidah, Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Menggunakan Metode Demonstrasi, SIJOPE, V:1., N:1.2021."

³⁹ Pahendra Pahendra et al., "Sirkuit Bola Keranjang: Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (February 11, 2021): 2025–36, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1077>.

control menggunakan satu atau dua tangan. Pada tahap awal perkembangan, anak cenderung mengehentikan objek tersebut dengan bagian tubuh lain seperti dada, lengan, atau kaki, sebelum mampu menangkap dengan tangan secara tepat. menangkap merupakan gerakan untuk menghentikan benda yang mengulir di lantai maupun benda yang berada disekitarnya. pada saat bermain bola, anak akan berusaha menangkap bola yang melempar kedepannya, apabila kegiatan ini dilakukan berulang-ulang, kemampuan menangkap anak akan membantu mengembangkan keterampilan motorik kasarnya.⁴⁰

6) Estafet bola

Estafet bola merupakan permainan yang membantu meningkatkan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Pada usia ini, anak sedang mengembangkan kemampuan koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kekuatan otot besar (seperti lengan, kaki, dan tubuh). Dalam permainan estafet bola, anak-anak perlu berlari, melempar, menangkap, dan berkoordinasi dengan teman-temannya untuk menyelesaikan tugas tertentu, yang melibatkan gerakan fisik yang dapat memperkuat otot-otot tubuh mereka.

⁴⁰ Finadatul Wahidah and Durrotul Muniroh, "Strategi Peningkatan Motorik Kasar Anak Unsur Kekuatan Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Besar Di RA Darussalam," *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (January 22, 2021): 1–11, <https://doi.org/10.53515/CJI.2021.2.1.1-11>.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Bola dalam Pembelajaran

Kelebihan media bola dalam pembelajaran sebagai berikut⁴¹ :

- 1) Merangsang untuk melatih daya ingat anak
- 2) Mengembangkan keberanian dan keterampilan anak
- 3) Guru memberikan hadiah untuk anak karena sebuah dorongan dalam mengembangkan motorik
- 4) Media yang digunakan dalam pembelajaran sederhana dan tidak menimbulkan rasa bosan pada anak

Beberapa pendapat bahwasanya keunggulan dan kekurangan dalam media bola untuk mengembangkan motorik kasar pada anak sebagai berikut⁴²:

- 1) Keunggulan media bola
 - a) Peningkatan kemampuan fisik(melompat, berlari, dan menangkap)
 - b) Meningkatkan koordinasi tubuh
 - c) Meningkatkan keseimbangan pada tubuh
 - d) Meningkatkan kelincahan pada anak
- 2) Kekurangan media bola
 - a) Potensi cedera
 - b) Ketidak nyamanan bagi anak yang masih belum terbiasa
 - c) Ukuran dan jenis bola yang tidak sesuai
 - d) Keseterdiaan ruang yang kurang memadai

⁴¹ Arliah Tri Sajana Sastrawati et al., "IMPLEMENTASI PEMANFAATAN MEDIA ROLLING BALL GAMES DALAM PEMBELAJARAN PPKN" 6, no. 1 (2022).

⁴² Samantha Ruth Delancira Lubis, "PENGARUH MEDIA BOLA TANGKAP TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4 – 5 TAHUN," n.d.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan metode yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan mutu peran serta tanggung jawabnya, khususnya dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran. Dengan melakukan PTK, guru dapat melakukan refleksi terhadap praktek pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga kinerjanya dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan..

Menurut Parnawi bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan Upaya untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaannya perlu dilakukan secara efisien, kreatif, efektif dan inovatif agar memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Sementara itu, Hopkins menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian yang menggunakan metode penelitian dan tindakan nyata untuk memahami situasi yang terjadi, serta melakukan perbaikan dan perubahan selama proses tersebut berlangsung. Menurut Suyanto PTK adalah jenis penelitian praktis yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran dikelas, dengan melaksanakan Tindakan tertentu guna menemukan Solusi atas berbagai permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, pelaksanaan PTK pada dasarnya bertujuan agar guru mampu melakukan introspeksi, evaluasi, dan refleksi diri

terhadap kemampuan mengajarnya, sehingga dapat menjadi pendidik yang lebih profesional.⁴³

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas atau PTK merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah Tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki praktek-praktek pembelajaran di kelas. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memecahkan permasalahan pembelajaran dikelas.

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Bagian ini memuat penjelasan mengenai identifikasi Lokasi serta alasan pemilihannya. Uraian mengenai Lokasi sebaliknya disampaikan secara rinci, mencakup aspek-aspek seperti letak geografis, keberadaan peta, kondisi fisik bangunan, struktur organisasi, program yang dijalankan, aktivitas yang dilakukan, hingga suasana keseharian dilokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Ajung Klanceng, penelitian ini juga dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 sebanyak siklus 2 dengan jadwal sebagai berikut :

⁴³ Windi Setiawan et al., "PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH DASAR," n.d.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, yaitu di jln Raung Timur Klanceng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada tanggal senin 20 januari 2025 sampai dengan rabu 22 januari 2025, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal kamis 30 januari 2025 sampai dengan sabtu 1 februari 2025. Subyek Penelitian Adanya subyek penelitian ini adalah peserta didik kelompok A RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yang berjumlah 15 anak siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang menggambarkan bagaimana peneliti akan dilaksanakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Sehingga di kolaborasikan dengan penerapan pembelajaran persiklus, yakni siklus I dan siklus II, yang terdiri dari 4 komponen yakni : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.⁴⁴

⁴⁴ “Roberta Uron Hurit Identifikasi Faktor Pendukung Dan Penghambat, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif, CV Adanu Abimata, Jawa Barat, 2020, Hal. 108-109.,” n.d.

Siklus Pelaksanaan PTK



D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Pada tahap ini penelitiann meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan reflksi. Pelaksanaan ini direncanakan dalam 2 siklus sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teori-teori yang relevan dan pengalaman sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran atau penelitian.⁴⁵ Perencanaan ini merupakan langkah yang ditempuh oleh peneliti dan guru untuk Menyusun aktivitas pembelajaran dikelas guna meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. proses ini mencakup pemilihan tema sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Mingguan(RPPM), penyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH),

⁴⁵ “Rahmadhoni Pohan, Penerapan Dan Bentuk Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif,CV Adanu Abimata,Jawa Barat,2020,Hal.30,” n.d.

persiapan alat dan bahan, penataan lingkungan luar kelas yang mendukung kegiatan bermain bola, serta penyusunan instrument observasi untuk menilai perkembangan anak melalui aktivitas tersebut.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan yaitu implementasi Tindakan di luar kelas sesuai perencanaan yang telah dirancang. Dalam pelaksanaan tindakan kelas harus taat pada rancangan yang telah disusun, agar ketika ada hambatan maupun kekurangan dan kelemahan yang telah terjadi dalam proses penelitian, peneliti bisa dapat memperbaikinya.

Dalam pelaksanaan Tindakan ini peneliti yang menjadi guru, dan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang ditugasnya memberikan masukan dan kritikan yang berguna dalam proses selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan ialah kegiatan yang telah dirancang dengan kegiatan yang diterapkan yaitu kegiatan dengan menggunakan media bola.

c. Pengamatan

Pengamatan merupakan tahap pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan berlangsung, dengan tujuan untuk menilai Tingkat keaktifan anak dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek yang diamati meliputi aktivitas guru saat mengajar, partisipasi anak dalam mengikuti pembelajaran, serta hasil proses pengembangan motorik kasar anak. pengamatan ini dapat dilakukan

dengan atau tanpa menggunakan lembar observasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejumlah mana perubahan yang terjadi selama pelaksanaan siklus I. kegiatan pengamatan dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan, Dimana peneliti yang juga berperan sebagai guru mencatat berbagai hal penting yang muncul selama proses berlangsung.⁴⁶

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu upaya untuk menganalisis dan langkah ini dimulai dengan mengidentifikasi berbagai kelemahan yang muncul dalam proses pembelajaran sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan merancang strategi perbaikan, dan mengimplementasikan perbaikan tersebut kedalam kegiatan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis, dan di akhiri dengan melakukan refleksi terhadap hasilnya.

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengkaji kembali tindakan apa yang telah terjadi di kelas. Refleksi perlu dilakukan untuk menganalisis, mengkaji dan mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan, untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan pada perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah disusun oleh peneliti, sehingga peneliti dapat memperbaikinya pada siklus berikutnya. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus.

⁴⁶ “Rahmadhoni Pohan, Penerapan Dan Bentuk Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif,CV Adanu Abimata,Jawa Barat,2020,Hal.30.”

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Prosedur yang diterapkan pada siklus II pada dasarnya serupa dengan siklus I, namun terdapat penekanan berbeda, yaitu focus utama diarahkan pada kesulitan yang dialami anak saat bermain menggunakan media bola. Pembelajaran pada siklus ini dilakukan dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Adapun Langkah-langkah dalam siklus II meliputi : memilih tema yang akan diajarkan sesuai dengan silabus, menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), persiapan alat dan bahan untuk mendukung proses pembelajaran, penataan lingkungan luar kelas yang kondusif untuk kegiatan bermain bola, serta penyusunan lembar observasi guna menilai sejauh mana perkembangan kecerdasan kinestetik anak melalui aktivitas bermain menggunakan media bola.

b. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada hasil refleksi siklus I. peneliti memperbaiki Tindakan sesuai dengan RPPH yaitu pembelajaran dengan bermain media balon yang sudah diperbaiki sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peneliti.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan observasi / pengamatan yang sedang berlangsung dan melihat keaktifan pada anak pada waktu melaksanakan kegiatan. Observasi / pengamatan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pada perubahan yang terjadi pada pelaksanaan pada siklus II. Pengamatan Tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan. Peneliti mengamati proses belajar mengajar harus mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan berlangsung. Data yang dikumpulkan pada tahap ini mencakup pelaksanaan Tindakan dan rencana yang disusun, serta pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk menyimpulkan dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II, apakah dengan kegiatan bermain dengan menggunakan media bola dapat meningkatkan motorik kasar pada anak. mengkaji dan membedakan hasil siklus I dan siklus II. Baik bukan karena kebetulan saja, tetapi karena pemahaman, maka tidak perlu lagi untuk melanjutkan siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi / instrument penilaian yang telah disusun sebelumnya, disertai

dengan pengamatan yang diteliti terhadap pelaksanaan Tindakan dari waktu ke waktu serta pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian Tindakan kelas ini, digunakan tiga Teknik utama untuk mengumpulkan data, yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari proses pengumpulan data.

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap peristiwa yang sedang berlangsung, dengan mencatat berbagai hal yang menjadi fokus penelitian menggunakan instrument observasi. Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas (PTK), observasi merupakan alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena memungkinkan peneliti melakukan pemantauan secara langsung terhadap jalannya proses pembelajaran serta interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.

Observasi dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi. Pengisian lembar observasi oleh peneliti atau pendidik dilakukan dengan memberikan tanda centang (ceklis), sedangkan observasi siswa dinilai menggunakan sistem skor. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data terkait peningkatan motorik kasar pada anak melalui media bola di Lembaga.

2. Wawancara

Teknik Wawancara (*interview*) merupakan proses komunikasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab antara peneliti

dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara untuk menggali informasi yang lebih mendalam terkait tema yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu wawancara yang berlandaskan pada pedoman pertanyaan, namun tetap memberikan keluasaan dalam pelaksanaannya. Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan pendidik terhadap proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar dengan melalui media bola serta kendala yang dihadapi selama proses tindakan pada siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari sumber dokumen dan rekaman. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan maupun gambar yang berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian ini. Peneliti berupaya mengumpulkan beberapa jenis dokumentasi sebagai bagian dari kegiatan penelitian, yang meliputi:

- a. Informasi mengenai profil sekolah, data pendidik, peserta didik, fasilitas serta sarana prasarana yang tersedia, beserta data penunjang lainnya yang relevan.
- b. dokumentasi pelaksanaan pembelajaran harian melalui pembelajaran motorik kasar dengan media bola di kelompok A.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian, sedangkan instrument sendiri dapat berupa tes dan notes. Tes yang

dimaksud adalah hasil belajar siswa yang diperoleh melalui soal-soal tes yang telah diberikan atau bentuk lainnya, dan data notes diperoleh melalui lembar observasi, dan angket atau bentuk lainnya. Pada PTK penyusunan instrumen harus dicermati dengan seksama. Kevalidan instrumen menentukan keberhasilan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam PTK bisa kedua-duanya, yakni tes maupun nontes. Jika tes yang digunakan, maka bisa berupa soal-soal berbentuk uraian, pilihan ganda, dan lain-lain yang relevan dengan data yang dibutuhkan, dan jika nontes bisa berupa lembar observasi, dan angket. Yang terpenting tersebut valid agar hasil yang di peroleh terpercaya (*reliable*).⁴⁷

Dalam pengumpulan data, instrument memegang peranan penting dalam penelitian, karena berfungsi sebagai alat ukur untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, instrument penelitian merujuk pada alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang bertujuan untuk mempermudah proses penelitian dan memastikan peneliti dapat memperoleh hasil yang maksimal.⁴⁸

⁴⁷ “Warsiman, Panduan Praktis PTK, Media Nusa Creative, Malang, November 22, Hal.48,” n.d.

⁴⁸ I Komang Sukendra et al., “INSTRUMEN PENELITIAN,” n.d.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Tingkat Pengembangan Motorik Kasar Anak

Kelas :
 Tanggal :
 Siklus :

No	Nama	Indikator Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Amira Khumairoh					
2	Aulia Izzatun Nisa					
3	Ahmad Nur Huda					
4	Dirga Achmad Syaputra					
5	Fania Ayra Safitri					
6	Fika Ainun Zahira					
7	Hafizhah Anum Sholeha					
8	Muh Daud Dzikrullah					
9	Moh Jodi Akbar					
10	Moch Hasbi Maulana					
11	Moh Rizal Maulana					
12	Muh. Sultan Dwi					
13	Syakila Humairoh Hafizah					
14	Syaqila Nafa Agustin					
15	Fitri Ratul Hasanah					

Keterangan Indikator :

1. Anak belum berkembang dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara tidak urut dan dengan bantuan gurunya

2. Anak mulai berkembang dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan dengan bantuan gurunya
3. Anak berkembang sesuai harapan dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan tidak konsisten
4. Anak berkembang sangat baik dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan konsisten

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas, sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Teknik analisis data dapat dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif.⁴⁹

Analisis data dalam PTK adalah proses yang melibatkan pemeriksaan, penelaahan, penguraian, dan penghubungan informasi terkait dengan kondisi awal, proses pembelajaran, serta hasil pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk menarik Kesimpulan mengenai efektivitas Tindakan yang

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

⁴⁹ “Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2020, Hal 207.,” n.d.

diterapkan selama proses pembelajaran.⁵⁰ Data dianalisis menggunakan rumus sederhana statistic sederhana, yaitu presentase dengan rumusan :

P : Presentase

F : Banyaknya anak yang mendapat nilai tertentu

N : Jumlah total anak

H. Keabsahan Data

Untuk menentukan validitas data, peneliti dapat membandingkan antara data yang terkumpul dengan kondisi sebenarnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Validasi data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Melalui triangulasi teknik, data yang diperoleh dari wawancara dapat diverifikasi dan diperkaya dengan sumber data lain untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya akan diperiksa kembali menggunakan observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandngkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti pendidik, kepala sekolah, dan peserta didik. Selain itu, triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa hasil wawancara dan observasi atau Teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda.

I. Indikator kinerja

Indikator kinerja merujuk pada kreteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan dalam penelitian tindakan kelas,

⁵⁰ "Taufiqur Rahman, Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Penelitian Tindakan Kelas,CV Pilari Nusantara," n.d.

khususnya terkait dengan peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan dengan kriteria 45 % dari total anak didik dalam kelas. Indikator kinerja dalam penelitian ini merupakan bentuk keberhasilan yang telah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, bagian ini memuat keberhasilan-keberhasilan pada akhir siklus. Terdapat empat tingkatan skala keberhasilan yaitu :

1. Kategori baik Berkembang Sangat Baik (BSB) apabila penilaian perkembangan motorik kasar anak dicapai antara 49-64 %
2. Kategori cukup Berkembang Sesuai Harapan (BSH) apabila perkembangan motorik kasar dicapai antara 33-48%
3. Kategori kurang Mulai Berkembang (MB) apabila penilaian perkembangan motorik kasar dicapai antara 17-32%
4. Kategori Belum Berkembang (BB) apabila penilaian perkembangan motorik kasar dicapai antara 0-16%

J. Tim Peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan bentuk kolaborasi. Dalam hal ini, ibu Elok Trisnawati, selaku wali kelas kelompok A, bertindak sebagai kolaborator yang membantu peneliti. Penelitian ini melibatkan kolaborasi antar pendidik dan peneliti yang terlibat. Peneliti dalam studi ini adalah seorang mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.

K. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian dari siklus I dan siklus II dapat dilihat melalui tabel berikut

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal Penelitian	Pukul	Kelas	Kegiatan
Siklus I				
1.	Senin, 20 Januari 2025	09:00-10:00	Kelas A2	Permainan Menyundul Bola
2.	Selasa, 21 Januari 2025	09:00-10:00	Kelas A2	Permainan Menjepit Bola dengan Kaki
3.	Rabu, 22 Januari 2025	09:00-10:00	Kelas A2	Permainan Masukkan Bola ke dalam Ranjang
Siklus II				
1.	Kamis, 30 Januari 2025	09:00-10:00	Kelas A2	Permainan Tangkap Bola dengan Kardus
2.	Jumat, 31 Januari 2025	09:00-10:00	Kelas A2	Permainan Sirkut Bola ke dalam Keranjang
3.	Sabtu, 1 Februari 2025	09:00-10:00	Kelas A2	Permainan Estafet Bola

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada RA Al Barokah An Nur yang berlokasi di Desa Klanceng Timur, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Untuk upaya dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi lokasi melalui observasi dan analisis data dan memperoleh Gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian, berikut disajikan penjelasan sistematis mengenai objek penelitian tersebut :

1. Sejarah singkat berdirinya RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Raudlatul Athfal (RA) Al Barokah An Nur, yang berlokasi di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, didirikan pada tahun 2011. Lembaga ini merupakan satuan Pendidikan anak usia dini yang beroperasi dibawah pengelolaan Yayasan Pondok Pesantren Al Barokah An Nur, yang didirikan oleh H. Ahmad Syamsuri.

Pendiri menginspirasi di sekitar ajung klanceng adanya minim anak untuk belajar di usia dini padahal Pendidikan pada anak usia dini sangat penting. Akhirnya pendidik menelusuri di daerah ajung untuk mengajak pada anaknya untuk bersekolah walaupun banyak orang tua berpendapat bahwa sekolah raudlatul athfal (RA) biayanya sangat banyak, sehingga pendidik rela membeli bis untuk menjemput para

murid dan memberikan seragam gratis dalam hal ini pendiri berniat supaya anak daerah ajung memiliki Pendidikan yang mapan.

Selain itu RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember kami menyediakan fasilitas yang disesuaikan dengan minat, bakat, dan ketertarikan setiap anak. Untuk itu, kami menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri yang dapat diikuti oleh seluruh peserta didik. RA Al Barokah An Nur, yang berlokasi di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, memiliki potensi besar untuk mencetak generasi yang unggul, cerdas, mandiri, dan religius.

RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember berdiri di tanah wakaf seluas 336 m². Untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, berikut disampaikan hasil analisis konteks lembaga tersebut pada tahun pelajaran 2024-2025. Hasil analisis ini memberikan informasi yang komprehensif mengenai situasi actual yang melatar belakangi penyelenggaraan layanan Pendidikan di RA Al Barokah An Nur.

2. Visi, Misi, dan Tujuan RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
 - a. Visi RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
 - 1) Anak dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan setiap kegiatan.

- 2) Anak dilatih untuk membiasakan diri mengucapkan dan menjawab salam, serta menunjukkan perilaku yang sopan, santun, dan jujur
 - 3) Lingkungan sekolah dibentuk dengan nuansa islami guna mendukung pembentukan karakter religious pada anak
 - 4) Anak terbiasa sholat dhuha berjama'ah, baca Juz Amma dan mengaji
 - 5) Memiliki panduan pendidikan berwawasan pengetahuan dan Religious
- b. Misi Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara optimal dibidang pengetahuan
 - 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif diarahkan untuk mendorong terciptanya kemandirian anak
 - 4) Penerapan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan perlu diupayakan guna mengoptimalkan partisipasi peserta didik
 - 5) Menanamkan nilai kejujuran serta membentuk karakter yang berakhlak mulia dan berlandaskan ajaran islam
 - 6) Peningkatan kualitas pendidikan diupayakan agar selaras dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keimanan
 - 7) Membangun sistem yang mendorong partisipasi aktif masyarakat, serta menciptakan keterbukaan antara kepala sekolah, guru, dan

tenaga kependidikan demi tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang akuntabilitas

c. Tujuan RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

- 1) Lembaga mengharapkan keberhasilan terhadap kelulusan dengan kemampuan untuk belajar sepanjang hayat serta memiliki karakter unggul, yang mencakup keimanan, ketakwaan kepada tuhan yang maha esa, akhlak mulia, kamandirian, kemampuan berpikir kritis, kepedulian terhadap sesama, motivasi yang kuat, kecintaan terhadap tanah air, kebanggaan terhadap budaya nasional, dan komitmen terhadap nilai-nilai luhur bangsa. Selain itu, lulusan juga diharapkan mampu mengembangkan minat dan bakatnya secara selaras dengan nilai-nilai yang tercermin dalam profil pelajar pancasila
- 2) Mencetak kelulusan yang mampu berpikir kritis, kreatif, memanfaatkan teknologi digital secara optimal, serta mengembangkan minat dan bakatnya untuk meraih berbagai prestasi
- 3) Menghasilkan lulusan yang terampil dan berpikir kritis mampu berkreasi, memanfaatkan teknologi digital secara bijak, serta mengembangkan minat dan bakatnya secara optimal untuk meraih prestasi

- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan tentang lingkungan dan mampu beradaptasi dengan baik dalam kehidupan sosial
- 5) Membangun karakter sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berlandaskan pada nilai-nilai profil pelajar pancasila
- 6) Memberikan fasilitas dan dukungan bagi peserta didik dalam menumbuhkan kebiasaan disiplin beribadah serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat
- 7) Membekali peserta didik dengan keterampilan berfikir kreatif dan berfikir kritis
- 8) Memberikan keterampilan kepada peserta didik dalam penguasaan digital, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara optimal dalam kehidupan sehari-hari dan dunia pendidikan
- 9) Memfasilitasi peserta didik agar memiliki kepekaan sosial, kemampuan untuk mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan hidup, sekaligus mendorong mereka untuk berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat demi kebaikan orang lain

3. Identitas Lembaga RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten

Jember

Nama Lembaga : RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten

Jember

Alamat: Jl. Raung, Klanceng, Ajung, Kec. Ajung Kabupaten Jember

Desa : Ajung

Kecamatan : Ajung

Kabupaten : Jember

NPSN : 69745033

NSRA : 101235090314

Kepala Sekolah : Farhatas Soleha S.Pd.I

Kode Pos : 68175

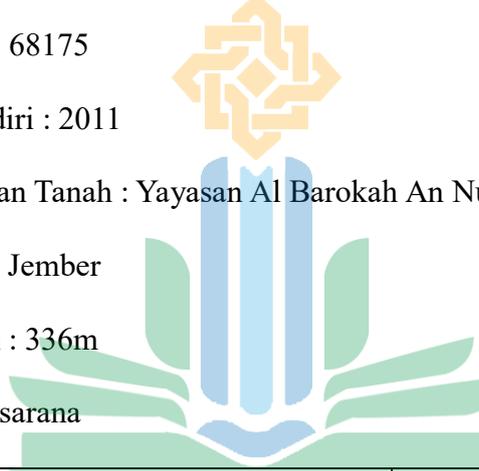
Tahun berdiri : 2011

Kepemilikan Tanah : Yayasan Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung

Kabupaten Jember

Luas tanah : 336m

4. Sarana Prasarana



NO	PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Kantor guru	1	Baik
2	Ruang kepala RA	0	-
3	Ruang tata usaha	0	-
4	Ruang kelas	4	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Arena bermain	1	Baik
7	Media bermain	6	Baik
8	Toilet guru	1	Baik
9	Toilet siswa	1	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	Tempat parker	1	Baik
12	PC/Laptop	1	Baik

5. Struktur RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Pendiri Yayasan : H. Achmad Syamsuri

Ketua Yayasan : H. Abdul Wasik, MA

Komite RA : Muhammad Sayyidil Amin

Kepala Sekolah RA : Farhatus Soleha, S.Pd.I

Tata Usaha : Elok Trisnawati, S.Pd.I

Bendahara : Irmawati, S.E

Wakil Kelas A1 : Elok Maisaroh Aisah, S.Pd

Wakil Kelas A2 : Elok Trinawati, S.Pd.I

Wakil Kelas B1 : Ifadatul Afroh, S.Pd.I

Wakil Kelas B2 : Irnawati, S.E

6. Data Peserta Didik RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten

Jember

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	A 1	L	8	15
		P	7	
2	A 2	L	7	15
		P	8	
1	B 1	L	7	16
		P	9	
2	B 2	L	7	17
		P	10	
JUMLAH			29	63
			34	

B. Hasil Penelitian

1. Laporan Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus I, peneliti melaksanakan perencanaan Tindakan dengan

Menyusun rencana dan menyiapkan pembelajaran untuk

mengembangkan motorik kasar anak dengan media bola adalah persiapan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus I yaitu:

- 1) Penyusunan RPPH yang berfungsi untuk panduan selama proses pembelajaran. RPPH tersebut disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan wali kelas kelompok A.
- 2) Persiapan media bola, yaitu alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran guna mendukung pengembangan motorik kasar anak dengan media bola.
- 3) Membuat ketentuan dan penilaian pengembangan motorik kasar dengan media bola.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk memantau perkembangan kemampuan motorik kasar anak, serta menyiapkan alat dan permainan yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

Perencanaan pada siklus I disusun untuk kegiatan kegiatan pembelajaran selama 3 kali pertemuan, dengan rincian yang tercantum dalam table berikut

Tabel 4.5
Jumlah Pertemuan Pada Siklus I

No.	Tanggal Pertemuan	Pukul	Kelas	Kegiatan
1	Senin, 20 Januari 2025	09.00-10.00	A 2	Permainan Menyundul Bola
2	Selasa, 21 Januari 2025	09.00-10.00	A 2	Permainan Menjepit Bola dengan Kaki

3	Rabu, 22 Januari 2025	09.00-10.00	A 2	Permainan Masukkan Bola kedalam Ranjang
---	-----------------------	-------------	-----	---

b. Tindakan

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari senin, 20 Januari 2025, dengan durasi waktu dari pukul 09.00-10.00 WIB. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan pada siklus I meliputi hal-hal berikut yaitu permainan media bola untuk mengembangkan motorik kasar pada anak.

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengajak anak berbaris dan masuk kedalam kelas. Kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan kabar pada hari ini lalu kemudian menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa selanjutnya guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar bersama-sama, membaca rukun iman dan islam kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini “ tema/sub tema/sub subtema: kendaraan/kendaraan roda dua/sepeda” kemudian masuk dikegiatan motorik kasar, sebelum masuk dikegiatan inti guru memperkenalkan peneliti maksud dan tujuan kedatangan di kelas. Dalam proses peningkatan motorik

kasar anak melalui permainan sundul bola dan peneliti menyiapkan media yang akan digunakan untuk bermain.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru memberikan waktu kepada peneliti untuk menjelaskan bagaimana cara untuk melakukan permainan sundul bola dan menyampaikan aturan bermainnya. Sebelum melakukan kegiatan permainan guru dan peneliti memberikan stimulasi terlebih dahulu, mengajak anak untuk memerhatikannya bagaimana melakukan permainan sundul bola. Setelah itu guru membentuk 2 barisan untuk melakukan permainan, setelah itu setiap anak memiliki kesempatan menyundul bola 3 kali dengan secara bergantian, Sebagian besar anak masih belum bisa menjaga keseimbangannya pada saat menyundul bola.

c) Penutup

Pada kegiatan akhir guru menanyakan bagaimana perasaannya dalam kegiatan permainan yang telah dilakukan dan sesi tanya mengenai kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini, setelah itu guru dan peneliti mengajak untuk bersiap berdoa Bersama, salam dan pulang.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua pada siklus I telah dilaksanakan pada hari selasa, 21 Januari 2025, dari pukul 09.00-10.00 WIB. Kegiatan

pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I yaitu permainan media bola untuk mengembangkan motorik kasar pada anak.

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengajak anak berbaris dan masuk kedalam kelas. Kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan kabar pada hari ini lalu kemudian menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa selanjutnya guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar bersama-sama, membaca rukun iman dan islam kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini “ tema/sub tema/sub subtema: kendaraan/kendaraan roda dua/sepeda motor” kemudian masuk dikegiatan motorik kasar, sebelum masuk dikegiatan inti guru memperkenalkan peneliti maksud dan tujuan kedatangannya di kelas. Dalam proses peningkatan motorik kasar anak melalui permainan menjepit bola dengan kaki dan peneliti menyiapkan media yang akan digunakan untuk bermain.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru memberikan waktu kepada peneliti untuk menjelaskan bagaimana cara untuk melakukan permainan menjepit bola dengan kaki dan menyampaikannya aturan bermainnya. Sebelum melakukan kegiatan permainan, guru mengajak anak-anak untuk memerhatikan peneliti untuk

mencontohkan bagaimana cara mainannya. Kemudian guru membentuk 2 barisan untuk melakukan permainan, setelah itu anak memiliki 3 kesempatan untuk melakukan permainan menjepit bola dengan kaki. Sebagian besar anak masih belum optimal dalam menjaga keseimbangan dalam permainan tersebut.

c) Penutup

Setelah itu kegiatan akhir guru menanyakan bagaimana perasaannya dalam kegiatan permainan yang telah dilakukan dan sesi tanya mengenai kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini, setelah itu guru dan peneliti mengajak untuk bersiap berdoa Bersama, salam dan pulang.

3) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari rabu, 22 Januari 2025, mulai dari pukul 09.00-10.00 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam siklus I sebagai berikut: permainan media bola untuk mengembangkan motorik kasar pada anak.

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengajak anak berbaris dan masuk kedalam kelas. Kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan kabar pada hari ini lalu kemudian

menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa selanjutnya guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar bersama-sama, membaca rukun iman dan islam kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini “ tema/sub tema/sub subtema: kendaraan/kendaraan roda empat/mobil” kemudian masuk dikegiatan motorik kasar, sebelum masuk dikegiatan inti guru memperkenalkan peneliti maksud dan tujuan kedatangnya di kelas. Dalam proses peningkatan motorik kasar anak melalui permainan memasukkan bola kedalam keranjang dan peneliti menyiapkan media yang akan digunakan untuk bermain.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan waktu kepada peneliti untuk menjelaskan bagaimana cara untuk melakukan permainan memasukkan bola kedalam keranjang dan menyampaikan aturan bermainnya. Sebelum melakukan kegiatan permainan guru dan peneliti memberikan stimulasi terlebih dahulu, guru mengajak anak untuk memerhatikannya bagaimana melakukan permainan memasukkan bola kedalam keranjang. Setelah itu guru membentuk 1 barisan untuk melakukan permainan, setelah itu setiap anak memiliki kesempatan memasukkan bola 3 kali ke dalam keranjang, dengan secara bergantian, Sebagian besar anak

mulai bisa menjaga keseimbangannya walaupun hanya beberapa kali saja.

c) Penutup

Setelah itu kegiatan akhir guru menanyakan bagaimana perasaannya dalam kegiatan permainan yang telah dilakukan dan sesi tanya mengenai kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini, setelah itu guru dan peneliti mengajak untuk bersiap berdo'a bersama, salam dan pulang.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran luar kelas terhadap 15 peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti bersama wali kelas kelompok A 2 dengan tujuan memantau perkembangan motorik kasar anak serta mengamati aktivitas pendidik dalam memberikan pembelajaran yang mendukung perkembangan tersebut melalui penggunaan media bola. Pengamatan dilakukan dengan memanfaatkan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Hasil observasi mengenai peningkatan perkembangan motorik kasar anak melalui penggunaan media bola pada siklus I disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-1)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	20 %

2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	26,66 %
3	Mulai Berkembang (MB)	5	33,33 %
4	Belum Berkembang (BB)	3	20 %
Jumlah		15	99,99 %

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa terdapat 2 anak dengan perkembangan motorik kasar yang sangat baik (BSB). Setelah tindakan pada siklus I, jumlah anak yang berkembang sangat baik meningkat menjadi 3 anak dengan presentase 20%. Sementara itu, jumlah anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yang awalnya 3 anak, meningkat menjadi 4 anak dengan presentase 26,66%. Anak dalam kategori mulai berkembang (MB) berjumlah 5 anak dengan presentase 33,33%, dan yang dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan presentase 20 %.

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	20 %
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	26,66%
3	Mulai Berkembang (MB)	5	33,33%
4	Belum Berkembang (BB)	3	20 %
Jumlah		15	99,99 %

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa 2 anak memiliki perkembangan motorik kasar yang sangat baik (BSB). Setelah tindakan pada siklus I, jumlah anak yang berkembang sangat baik meningkat menjadi 3 anak dengan presentase 20%. Jumlah

anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yang awalnya 3 anak, meningkat menjadi 4 anak dengan presentase 26,66%. Sedangkan, 5 anak berada dalam kategori mulai berkembang (MB) dengan presentase 33,33% dan 3 anak dalam kategori belum berkembang (BB) dengan presentase 20 %.


Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	26,66 %
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	26,66 %
3	Mulai Berkembang (MB)	4	26,66 %
4	Belum Berkembang (BB)	3	20 %
Jumlah		15	99,98 %

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa 2 anak memiliki perkembangan motorik kasar yang berkembang sangat baik (BSB). Setelah tindakan pada siklus I anak diterapkan, jumlah anak yang berkembang sangat baik meningkat menjadi 4 anak dengan presentase 26,66%. Anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yang awalnya 3 anak, meningkat menjadi 4 anak dengan presentase 26,66%. Selain itu, 4 anak berada dalam kategori mulai berkembang (MB) dengan presentase 26.66% dan 3 anak dalam kategori belum berkembang (BB) dengan presentase 20%.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak melalui permainan dengan media bola pada siklus I belum tercapai kerana anak didik yang mencapai kategori memiliki perkembangan motorik kasar dengan permainan media bola yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 4 anak dengan presentase 26,66%. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 8 anak. Maka peneliti mengadakan penelitian di siklus selanjutnya yaitu siklus II.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti bersama kolabolator. Tujuan refleksi ini adalah untuk membahas kendala atau masalah yang muncul selama pelaksanaan siklus I. Hasil dari kegiatan refleksi dimanfaatkan sebagai masukan dalam perencanaan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan kelas siklus I dan wawancara dengan wali kelas kelompok A 2 yang berperan sebagai observer, beberapa kendala muncul selama kegiatan bermain pada siklus I yaitu :

- 1) Peserta didik mulai bosan melakukan kegiatan pembelajaran setelah jam istirahat
- 2) Sulitnya menjaga kelas di luar kelas agar kondusif saat melakukan permainan media bola

- 3) Peserta didik tidak mau ikut membereskan alat-alat yang telah digunakan, sehingga kondisi di luar kelas terlihat berantakan
- 4) Peserta didik masih berlarian dan belum fokus untuk melakukan permainan media bola

Berdasarkan kendala-kendala yang ditemukan, peneliti bersama wali kelas kelompok A 2 melakukan diskusi untuk merefleksikan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil diskusi tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam perencanaan kegiatan perkembangan motorik kasar pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan
- 2) Mengkondisikan peserta didik agar benar-benar siap dan dalam keadaan yang kondusif sebelum mengikuti kegiatan permainan media bola
- 3) Menetapkan kesepakatan bahwa setelah kegiatan permainan dengan media bola, semua peserta didik diwajibkan untuk membantu membersihkan alat-alat yang telah digunakan
- 4) Pendidik terlebih dahulu melakukan permainan sesuai dengan langkah-langkah yang benar untuk melaksanakan permainan media bola

2. Laporan Siklus II

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan pada siklus II, peneliti merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran pengembangan

motorik kasar menggunakan media bola, yang merupakan bagian dari persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II yaitu:

- 1) Menyusun RPPH yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. RPPH pada penelitian ini dibuat oleh peneliti yang dikonsultasikan kepada wali kelas kelompok A.
- 2) Menyiapkan media bola yaitu alat bahan yang digunakan untuk melakukan pengembangan motorik kasar dengan media bola.
- 3) Membuat ketentuan dan penilaian pengembangan motorik kasar dengan media bola.
- 4) Lembar observasi disediakan untuk memantau perkembangan kemampuan motorik kasar anak, serta alat dan permainan dipersiapkan guna mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, termasuk penggunaan kamera.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember
Tabel 4.9
Jumlah Pertemuan Pada Siklus II

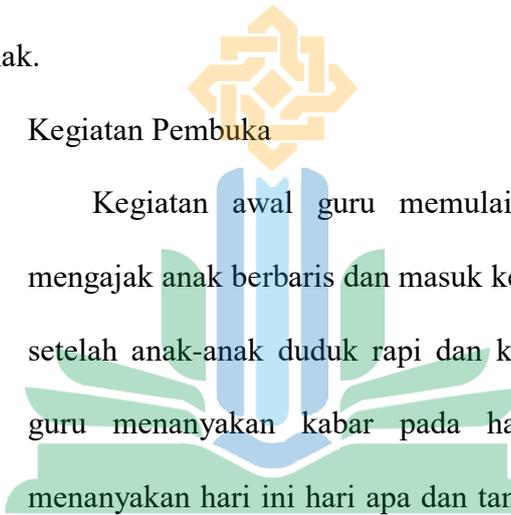
No.	Tanggal Pertemuan	Pukul	Kelas	Kegiatan
1	Kamis, 30 Januari 2025	09.00-10.00	A 2	Permainan Tangkap Bola Kedalam Kardus
2	Jumat, 31 Januari 2025	09.00-10.00	A 2	Permainan Sirkuit Bola kedalam Keranjang
3	Sabtu, 1 Februari 2025	09.00-10.00	A 2	Permainan Estafet Bola

b. Tindakan

1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Januari 2025 mulai dari pukul 09.00-10.00 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diberikan pada siklus II yaitu permainan media bola untuk mengembangkan motorik kasar pada anak.

a) Kegiatan Pembuka



Kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengajak anak berbaris dan masuk ke dalam kelas. Kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan kabar pada hari ini lalu kemudian menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa selanjutnya

guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar bersama-sama, membaca rukun iman dan Islam kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini “ tema/sub tema/sub subtema: kendaraan/kendaraan roda empat/mobil angkutan” kemudian masuk ke kegiatan motorik kasar, sebelum masuk ke kegiatan inti guru memperkenalkan materi maksud dan tujuan kedatangan di kelas. Dalam proses peningkatan motorik kasar anak melalui permainan sirkuit bola ke dalam keranjang dan peneliti menyiapkan media yang akan digunakan untuk bermain.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan waktu kepada peneliti untuk menjelaskan bagaimana cara untuk melakukan permainan sirkuit bola kedalam keranjang dan menyampaikan aturan bermainnya. Sebelum melakukan kegiatan permainan guru dan peneliti memberikan stimulasi terlebih dahulu, guru mengajak anak untuk memerhatikannya peneliti bagaimana melakukan permainan sirkuit bola kedalam keranjang, cara melakukan permainan ini setiap anak berlari melalui diatas ban sepeda dengan membawa bola kecil yang berwarna. Setelah itu guru membentuk 1 barisan untuk melakukan permainan, setelah itu setiap anak memiliki kesempatan sirkuit bola 3 kali ke dalam keranjang, dengan secara bergantian, Sebagian besar anak mulai bisa menjaga keseimbangannya walaupun hanya beberapa kali.

c) Penutup

Setelah itu kegiatan akhir guru menanyakan bagaimana perasaannya dalam kegiatan permainan yang telah dilakukan dan sesi tanya mengenai kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini, setelah itu guru dan peneliti mengajak untuk bersiap berdoa bersama, salam dan pulang.

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua pada siklus II telah dilaksanakan pada hari jumat, 31 januari 2025, dari pukul 09.00-10.00 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut permainan media bola untuk mengembangkan motorik kasar pada anak.

a) Kegiatan pembuka

Kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengajak anak berbaris dan masuk kedalam kelas. Kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan kabar pada hari ini lalu kemudian menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa selanjutnya guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar

bersama-sama, membaca rukun iman dan islam kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini “ tema/sub tema/sub subtema: kendaraan/kendaraan roda tiga/becak,bemo”

kemudian masuk dikegiatan motorik kasar, sebelum masuk dikegiatan inti guru memperkenalkan peneliti maksud dan tujuan kedatangan di kelas. Dalam proses peningkatan motorik kasar anak melalui permainan tangkap bola dengan kardus dan peneliti menyiapkan media yang akan digunakan untuk bermain.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru memberikan waktu kepada peneliti untuk menjelaskan bagaimana cara untuk melakukan permainan tangkap bola dengan kardus dan menyampaikan aturan bermainnya. Sebelum melakukan kegiatan permainan guru dan peneliti memberikan stimulasi terlebih dahulu, guru mengajak anak untuk memerhatikannya peneliti bagaimana melakukan permainan tangkap bola dengan kardus, cara melakukan permainan ini setiap anak berdiri dengan jarak sekitar 3-4 meter dengan posisi tegak dan mengayunkan tangan. Setelah itu guru membentuk 1 barisan untuk melakukan permainan, setelah itu setiap anak memiliki kesempatan tangkap bola 3 kali ke dalam kardus dengan

secara bergantian, Sebagian besar anak mulai bisa menjaga keseimbangannya walaupun tidak semua anak.

c) Penutup

Setelah itu kegiatan akhir guru menanyakan bagaimana perasaannya dalam kegiatan permainan yang telah dilakukan dan sesi tanya mengenai kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini, setelah itu guru dan peneliti mengajak untuk bersiap berdoa bersama, salam dan pulang.

3) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga pada siklus II telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Februari 2025 mulai dari pukul 09.00-10.00 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diberikan pada siklus II yaitu permainan media bola untuk mengembangkan motorik kasar pada anak.

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengajak anak berbaris dan masuk ke dalam kelas. Kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan kabar pada hari ini lalu kemudian menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa selanjutnya guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar bersama-sama, membaca rukun iman dan Islam kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini “ tema/sub tema/sub subtema: kendaraan/kendaraan darat/kereta api” kemudian masuk ke kegiatan motorik kasar, sebelum masuk ke kegiatan inti guru memperkenalkan peneliti maksud dan tujuan kedatangan di kelas. Dalam proses peningkatan motorik kasar anak melalui permainan estafet boladran peneliti menyiapkan media yang akan digunakan untuk bermain.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan waktu kepada peneliti untuk menjelaskan bagaimana cara untuk melakukan permainan estafet bola dan menyampaikan aturan bermainnya. Sebelum melakukan kegiatan permainan guru dan peneliti memberikan stimulasi terlebih dahulu, guru mengajak anak untuk memerhatikannya peneliti bagaimana melakukan permainan estafet bola, cara melakukan permainan ini secara berkelompok atau bekerjasama antara tim dengan menyalurkan bola kecil berwarna di bawah selangkang kaki sehingga anak posisi bungkuk. Sebagian besar anak mulai bisa menjaga keseimbangannya.

c) Penutup

Setelah itu kegiatan akhir guru menanyakan bagaimana perasaannya dalam kegiatan permainan yang telah dilakukan dan sesi tanya mengenai kegiatan apa yang telah dilakukan hari ini, setelah itu guru dan peneliti mengajak untuk bersiap berdoa bersama, salam dan pulang.

c. Pengamatan

Observasi yang dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung di luar kelas. Observasi ini dilakukan terhadap 15 peserta didik. Observasi dilakukan oleh peneliti dan wali kelas kelompok A 2 untuk mengetahui perkembangan motorik kasar pada anak dan

aktivitas pendidik dalam memberikan pembelajaran terhadap pelaksanaan perkembangan motorik kasar dengan menggunakan media bola. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi yang telah disediakan. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar dengan menggunakan media bola pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Pengamatan Siklus II (Pertemuan Ke-1)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	33,33%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	26,66%
3	Mulai Berkembang (MB)	3	20%
4	Belum Berkembang (BB)	3	20%
Jumlah		15	99,99%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal perkembangan motorik kasar yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu sebanyak 4 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II anak berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 5 anak dengan presentase 33,33%, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yang hanya sebanyak 4 anak tetapi menjadi 4 anak dengan presentase 26,66%, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan presentase 20%, dan dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan presentase 20%.

Tabel 4.11
Hasil Pengamatan Siklus II (Pertemuan Ke-2)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	7	46,66%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	26,66%
3	Mulai Berkembang (MB)	2	13,33%
4	Belum Berkembang (BB)	2	13,33%
Jumlah		15	99,98%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal perkembangan motorik kasar yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu sebanyak 4 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II anak berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 7 anak dengan presentase 46,66%, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yang hanya sebanyak 4 anak tetap menjadi 4 anak dengan presentase 26,66%, dalam kategori mulai berkembang (MB) yang awalnya sebanyak 5 anak menjadi 2 dengan presentase 13,33%, dan dalam kategori belum berkembang (BB) yang awalnya sebanyak 3 anak menjadi 2 anak dengan presentase 13,33%.

Tabel 4.12
Hasil Pengamatan Siklus II (Pertemuan Ke-3)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9	60%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20%
3	Mulai Berkembang (MB)	2	13,33%
4	Belum Berkembang (BB)	1	6,66%
Jumlah		15	99,99%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal perkembangan motorik kasar yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu sebanyak 4 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II anak berkembang sangat baik bertambah menjadi 9 anak dengan presentase 60%, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yang hanya sebanyak 3 anak tetap menjadi 3 anak dengan presentase 20%, dalam kategori mulai berkembang (MB) yang awalnya sebanyak 2 anak tetap 2 anak dengan presentase 13,33%, dan dalam kategori belum berkembang (BB) yang awalnya sebanyak 2 anak menjadi 1 anak dengan presentase 6,66%.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak melalui permainan dengan media bola pada siklus II tercapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki perkembangan motorik kasar dengan permainan media bola yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) sebanyak 9 anak dengan presentase 60%. Hal tersebut sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 9 anak. Maka upaya peneliti mengembangkan motorik kasar pada kelompok A 2 dengan media bola di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Ajung Klanceng Timu Ajung Jember dinyatakan berhasil.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan siklus I sudah diatasi pada siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar

dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya melihat penjelasan dari guru.

Walaupun masih terdapat satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria, hal tersebut tidak menjadi masalah, karena secara keseluruhan perkembangan motorik kasar dengan menggunakan media bola pada anak kelompok A 2 di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember telah mengalami peningkatan yang signifikan melalui penggunaan media bola. Berdasarkan hasil wawancara, pendidik juga menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran siklus II jauh lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Dengan demikian, perkembangan motorik kasar melalui penggunaan media bola telah mencapai indikator yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 9 anak dari 15 anak memenuhi kriteria baik dan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang diperoleh dengan kriteria 45%. Dengan demikian, penelitian ini dapat dianggap berhasil dan pembelajaran dapat dihentikan setelah siklus II saja.

Tabel 4.13

Tabel perbandingan siklus I dan siklus II

Penilaian	Siklus I			Siklus I		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3
BB	20%	20%	20%	20%	13,33%	6,66%
MB	33,33%	33,33%	26,66%	20%	13,33%	13,33%

BSH	26,66%	26,66%	26,66%	26,66%	26,66%	20%
BSB	20%	20%	26,66%	33,33%	46,66%	60%

Keterangan :

BB :Belum Berkembang
 MB :Mulai Berkembang
 BSH :Berkembangan Sesuai Harapan
 BSB :Berkembang Sangat Baik
 P1 : Pertemuan 1
 P2 : Pertemuan 2
 P3 : Pertemuan 3

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak melalui media bola pada kelompok A 2 di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk mengetahui perkembangan motorik kasar pada anak. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, secara umum perkembangan motorik kasar anak meningkat pada setiap siklus. Peningkatan perkembangan motorik kasar anak dapat dilihat dari siklus I dan siklus II.

Perkembangan motorik kasar anak kelompok A di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, berdasarkan data awal, menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian dengan skala penilaian yang diharapkan. Jumlah anak yang berada dalam kategori Belum Berkembang (BB) yaitu ada 4 anak dengan presentase 26,66%, yang Masih Berkembang (MB) ada 6 anak dengan presentase 40%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 3 anak

dengan presentase 20%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 2 anak dengan presentase 13,33%. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan tujuan untuk mengembangkan motorik kasar anak yang dilaksanakan 2 siklus. Pada siklus I melakukan 3 pertemuan dalam seminggu yang mana didalam pertemuan melakukan berbagai permainan. Pertemuan pertama diselenggarakan pada hari senin, 20 januari 2025 melaksanakan permainan menyundul bola, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 21 januari 2025, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu, 22 januari 2025. Hasil pengamatan pada siklus I sebagai berikut anak yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan presentase 20%, anak yang Mulai Berkembang (MB) ada 4 anak dengan presentase 26,66%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 anak dengan presentase 26,66%, sedangkan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 anak dengan presentase 26.66%.

Pada siklus II melakukan 3 pertemuan dalam seminggu didalam pertemuan melaksanakan kegiatan yaitu pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 30 januari 2025 melaksanakan permainan tangkap bola dalam kardus, pertemuan kedua dilaksanakan hari jumat 31 januari 2025 melaksanakan permainan sirkuit bola kedalam keranjang, pada pertemuan ketiga dilaksankn hari sabtu 1

februari 2025 melaksanakan permainan estafet bola. Hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut anak yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 anak dengan presentase 6,66%, anak yang Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak dengan presentase 13,33%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak dengan presentase 20%, sedangkan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 9 anak dengan presentase 60%.

Menurut Dini Anggraeni, motorik kasar merupakan kegiatan motorik yang melibatkan gerakan tubuh dengan fokus pada kemampuan untuk menjaga keseimbangan dan koordinasi anggota tubuh, yang berkaitan dengan penggunaan otot-otot besar⁵¹. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini perkembangan motorik kasar pada anak kelompok A di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember mencapai Tingkat yang optimal sesuai dengan skala penilaian yang digunakan dan anak dapat menerima perkembangan yang sangat optimal dengan adanya berbagai permainan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti.

Berdasarkan permasalahan pada pendidik kelompok A yang lebih fokus dalam perkembangan motorik kasar dan bahasa untuk meningkatkan kepercayaan diri untuk maju ke depan sedangkan motorik kasar belum optimal. Dengan demikian, peneliti

⁵¹ Anggraeni and Na'imah, "Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Maze Karpas Covid-19."

melaksanakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan yang menggunakan media bola di kelompok A yang melaksanakan 2 siklus.

Pada siklus I melakukan 3 pertemuan dalam seminggu yang mana didalam pertemuan melakukan berbagai permainan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 20 januari 2025 dengan kegiatan bermain menyundul bola. Sementara itu, pertemuan kedua berlangsung pada hari selasa, 21 januari 2025 melaksanakan permainan menjepit bola, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu, 22 januari 2025 melaksanakan permainan masukkan bola kedalam keranjang. Hasil pengamatan pada siklus I sebagai berikut anak yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan presentase 20%, anak yang Mulai Berkembang (MB) ada 4 anak dengan presentase 26,66%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 anak dengan presentase 26,66%, sedangkan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 anak 26,66%.

Pada siklus II melakukan 3 pertemuan dalam seminggu didalam pertemuan melaksanakan kegiatan yaitu pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 30 januari 2025 melaksanakan permainan tangkap bola dalam kardus, pertemuan kedua dilaksanakan hari jumat 31 januari 2025 melaksanakan permainan sirkuit bola kedalam keranjang, pada pertemuan ketiga dilaksanakan hari sabtu 1 februari 2025 melaksanakan permainan estafet bola. Hasil pengamatan

pada siklus II sebagai berikut anak yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 anak dengan presentase 6,66%, anak yang Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak dengan presentase 13,33%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak dengan presentase 20%, sedangkan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 9 anak dengan presentase 60%.

Teori yang di paparkan oleh Anisa Tahira bahwasanya motorik kasar adalah suatu sarana yang penting untuk perkembangan kemampuan motorik kasar pada anak. Pelatihan pada keterampilan motorik kasar bagi anak mencakup pembelajaran gerakan fisik yang memerlukan keseimbangan serta koordinasi antara anggota tubuh yang melibatkan penggunaan otot-otot besar, baik sebagian maupun seluruh tubuh.⁵² Disimpulkan bahwasanya motorik kasar dalam anak usia dini sangat penting untuk diterapkan di rumah maupun di lembaga, perkembangan motorik kasar sangat berpengaruh terhadap perkembangan otot-otot besar pada anak yang membutuhkan keseimbangan tubuh pada anak. Perkembangan motorik kasar dihiraukan maka akan berdampak buruk pada anak yang sangat menghalangi perkembangan pada anak, begitupun sebaliknya jika perkembangan motorik kasar diperhatikan sejak dini maka akan berdampak baik terhadap perkembangan anak.

⁵² Tahira, Muslihin, and Rahman, "PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN TARI KREASI."

Media yang digunakan di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dalam mengembangkan motorik kasar hanya menggunakan media jungkat-jungkit dan senam. Media jungkat-jungkit dan senam tidak akan optimal dalam mengembangkan motorik kasar pada anak, anak usia dini membutuhkan permainan untuk mengembangkan motorik kasar sehingga membuat anak mudah melakukan dan senang dalam melaksanakan permainan dan sangat mudah untuk mengembangkan motorik kasarnya, anak usia dini terutama di usia 4-5 sangat rentan dalam mengembangkan motoriknya sehingga peneliti memiliki permainan dengan menggunakan media bola untuk membantu perkembangan motorik kasar pada anak, sehingga anak-anak tidak bosan dalam bermain jungkat-jungkit saja, melainkan melaksanakan berbagai permainan seperti: permainan menyundul bola, menjepit bola dengan kaki, masukkan bola kedalam keranjang, tangkap bola kedalam kardus, sirkuit bola kedalam keranjang, dan estafet bola.

Pada permasalahan media yang digunakan dalam mengembangkan motorik kasar sebelumnya di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember melakukan senam sebagai media mengembangkan motorik kasar pada anak, sehingga penelitian ini peneliti kaitkan dengan mengembangkan motorik kasar pada anak dengan media bola sehingga media yang dibutuhkan hanya bola dalam setiap pertemuan, selain pengembangan yang unik dan seru

hanya menggunakan media bola yang sangat mudah ditemui, pada akhirnya setelah didukung dengan media ini dalam mengembangkan motorik kasar pada anak lebih semangat daripada sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan anak pada hasil observasi, selain itu, hasil wawancara dengan wali kelas juga sejalan dengan teori yang mendukung pendapat tersebut, monica nisa bahwasanya anak akan memiliki kemampuan motorik kasar yang lebih baik dapat meningkatkan percaya diri terhadap anak. Disimpulkan hasil dari penelitian bahwasanya dengan media bola untuk mengembangkan motorik kasar pada anak sudah optimal dan sangat menerima adanya media tersebut dan membuat anak lebih semangat begitupun anak akan tidak mudah bosan terhadap pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan yang di dapat pada permasalahan yang ada di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember terjadi kurangnya perkembangan motorik kasar anak yang disebabkan karena metode yang masih perlu diperhatikan sehingga anak belum optimal dalam perkembangan motorik kasar, dalam metode ini anak dapat teralisasi dengan adanya pengembangan motorik kasar dengan menggunakan media bola yang dilakukan dua siklus, yang didalamnya satu siklus terdapat tiga pertemuan. Sehingga Metode pembelajaran yang kurang menarik pada anak di kelompok A 2 dapat teratasi dengan adanya metode perkembangan motorik kasar melalui media bola, karena selain pembelajarannya yang menarik dan kreatif,

perkembangan motorik kasar melalui media bola mampu membuat anak antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Ini dapat dibuktikan teratasi melalui lembar observasi akhir dan wawancara dengan wali kelas. Adapun peningkatan pengembangan motorik kasar pada anak dapat dilihat dari hasil pengamatan akhir bahwa anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) pada siklus I terdapat terdapat 4 anak dengan presentase 26,66%, akan tetapi terjadi perubahan pada siklus II menjadi 9 anak dengan presentase 60%. Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yang pada siklus I terdapat 4 anak dengan presentase 26,66%, telah terjadi perubahan di siklus II menjadi 3 anak dengan presentase 20% yang mana perkembangan anak sebelumnya berubah. Anak yang Mulai Berkembang (MB) pada siklus I terdiri 4 anak dengan presentase 26,66%, telah terjadi perubahan di siklus II menjadi 2 anak dengan presentase 13,33%, dan yang terakhir anak yang Belum Berkembang (BB) yang awalnya pada siklus I terdapat 3 anak dengan presentase 20%, terjadi perubahan pada siklus II menjadi 1 anak 6,66%.

Disimpulkan bahwa indikator pengembangan motorik kasar pada anak usia dini bertujuan untuk mendukung perkembangan fisik yang optimal, serta membentuk karakter anak agar mampu belajar bersabar mengantri, menjadi kreatif, tidak mudah menyerah, dan memiliki sikap saling menghadapi terhadap sesama teman.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menggunakan metode perkembangan motorik kasar dengan media bola telah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat dan bahan, serta didapatkan minat belajar yang meningkatkan dibuktikan dengan evaluasi pembelajaran: dari 3 anak dengan presentase 20% menjadi 9 anak dengan kategori (BSB) dengan presentase 60%, kategori (BSH) terdiri 4 anak dengan presentase 26,66% menjadi 3 anak dengan presentase 20%, kategori (MB) 5 anak presentase 33,33% menjadi 2 anak dengan presentase 13,33%, dan kategori (BB) dari 3 anak dengan presentase 20% menjadi 1 anak dengan presentase 6,66%.

Perkembangan motorik kasar pada anak kelompok A di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sudah maksimal dalam skala penilaian dan anak dapat menerima perkembangan yang sangat optimal dengan adanya berbagai permainan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti. Perkembangan motorik kasar sangat berpengaruh terhadap perkembangan otot-otot besar pada anak yang membutuhkan keseimbangan tubuh pada anak. Perkembangan motorik kasar dihiraukan maka akan berdampak buruk pada anak yang sangat menghalangi perkembangan pada anak, begitupun sebaliknya jika perkembangan motorik kasar diperhatikan sejak dini makan akan berdampak baik terhadap perkembangan anak. Media bola untuk

mengembangkan motorik kasar pada anak sudah optimal dan sangat menerima adanya media tersebut dan membuat anak lebih semangat begitupun anak akan tidak mudah bosan terhadap pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian dan terdapat kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah disarankan untuk merekomendasikan kepada para pendidik untuk meningkatkan kegiatan permainan untuk mengembangkan motorik kasar dengan media bola sebagai kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Adanya media yang dilakukan dapat dikembangkan kembali untuk mengembangkan aspek lain. Selain itu, bisa mengadakan pelatihan untuk mengembangkan motorik kasar dengan media lainnya seperti media bola dan memfasilitasi alat dan bahan untuk mengembangkan aspek-aspek anak.
2. Bagi pendidik, kegiatan perkembangan motorik kasar melalui media bola dapat dijadikan salah satu alternatif pada kegiatan pembelajaran dalam upaya mengembangkan motorik kasar pada anak melalui media bola. Sebaiknya dalam menggunakan media maupun sebuah pembelajaran agar lebih kreatif untuk dapat mengembangkan kemampuan anak terutama motorik kasar pada anak.
3. Bagi orang tua, agar lebih aktif dalam memberikan stimulus yang mendukung perkembangan motorik kasar anak di rumah. selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan guru sangat penting agar

stimulasi yang diberikan di rumah dapat sesuai dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan kerja sama yang diberikan antara orang tua dan pendidik, diharapkan perkembangan motorik kasar anak dapat tercapai secara optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Yulia Fitria, Penerapan Permainan Melempar Bola Warna Warni Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kecamatan Sikur Tahun Ajaran 2022/2023, Skripsi UIN Mataram, 2023.
- Anggraeni, Dini, and Na'imah Na'imah. Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Maze Karpas Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6,2022.
- Ariani, Indri, Raisya Nafilah Lubis, Salsabila Henrita Sari, Yohana Fransisca, and Fauziah Nasution. Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini, 2022.
- Devianti, Rika, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan. Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini,2020.
- Erina Dianti. Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini (PAUD) Melalui Gerak dan Lagu,2024.
- Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian,PT. RAJA GRAFINDO PERSADA,2020.
- Hidayat, Yusuf, and Lela Nurlatifah. Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) Berdasarkan PERMENDIKBUD NO. 137 TAHUN 2014 dengan PERMENDIKBUDRISTEK NO. 5 TAHUN 2022. *Jurnal Intisabi*,2023
- Imani, Rifa Auliya, Heri Yusuf Muslih, and Elan Elan. Permainan Bola Terhadap Perkembangan Gerak Manipulatif Anak Usia 4-5 tahun, *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 2020.
- Isep Djuanda, Putri Adipura, Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola, Penelitian Pada Pendidikan Anak Usia Dini Nurul Fadilah Depok,2020.
- Karomah, Alfu Alfi. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola pada Kelompok B Di Raudlatul Athfal Annuriyah Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, skripsi UIN KHAS jember, 2023.
- Lubis, Samantha Ruth Delaneira, Pengaruh Media Bola Tangkap Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4 – 5 Tahun,2023.

- Lukman.Rendahnya Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Anak Usia Dini,2023.
- Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana. Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini,2021.
- Monicha, Nisa. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit,2020.
- Mu'asyaroh, Muhimmatul. Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan 3M (Melempar, Menangkap, Menendang) Bola,2023.
- Muhammad Hasan,Media Pembelajaran,Tahta Media Group,Mei 2021.
- Nismawati, Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Di Kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagis Kota Makasar,2022.
- Nur, Lutfi, Edi Hendri Mulyana, and Muhammad Azhar Perdana,Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK Pertiwi DWP Kota Tasikmalaya.” *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 2017.
- Pahenra, Pahenra, Hadija Selman, Rohmania Rohmania, Nasir Nasir, Hasmirah Said, Umalya Sasnita, and Tri Indah Rusli,Sirkuit Bola Keranjang: Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021.
- Rahmadhoni Pohan, Penerapan Dan Bentuk Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif,CV Adanu Abimata,Jawa Barat,2020.
- Rizka Harfiani, Merancang Media Dan Sumber Belajar Di Paud,2022.
- Roberta Uron Hurit Identifikasi Faktor Pendukung Dan Penghambat,Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif, CV Adanu Abimata, Jawa Barat,2020.
- Safitri Gita, Pengaruh Permainan Bola,Warna Berekor (BONAKOR) terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 tahun di TK Al Fajri Desa Sekernan,Skripsi Universitas Jambi 2023.
- Sagala,Upik Rabiatur ,Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Bermain Bola Di RA Nurul Amin Medan,Skripsi Universitas Pembangunan Pasca Budi Medan,2022.

- Saputra, Halwani Akhidya, Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini DI RA Muslimat NU 049 Ngrupit II Jenangan PONOROGO Skripsi Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Sastrawati, Arliah Tri Sajana, Dini Prastika Lagole, Fitri Nuraisyah, Puspa Bandaso, and Iqra Ifan, Implementasi Pemanfaatan Media Rolling Ball Games Dalam Pembelajaran PPKN, 2022.
- Septiani, Friska Indah, Wulan Purnama, and Agus Sumitra, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kreativitas Seni, 2019.
- Setiawan, Windi, Ahmad Hatip, Nuril Huda, and Boedi Martono, Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar, 2023
- Setiawan, Agung. "Konsep Pendidikan Anak dalam Hadis Nabi SAW (Kajian Ma'anil Hadis Sunan Ibn Majah No.3661)," n.d.
- Setiyawati, Anis, Rifa Suci Wulandari, and Lusy Novitasari. "Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring Di Masa COVID 19," 2021.
- Sirin Nida Juliana, Keterlambatan Motorik Kasar Anak Usia Dini, Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Anak Usia Dini, 2022.
- Sukendra, I Komang, S Pd, M Si, M Pd, and I Kadek Surya Atmaja. INSTRUMEN PENELITIAN, 2020.
- Tahira, Anisa, Heri Yusuf Muslihin, and Taopik Rahman. Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tari Kreasi, 2022.
- Taufiqur Rahman, Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Penelitian Tindakan Kelas, CV Pilari Nusantara, 2018.
- Trimansyah, Kecenderungan Media Pembelajaran Interaktif, 2021.
- Wahidah, Finadatul, and Durrotul Muniroh. Strategi Peningkatan Motorik Kasar Anak Unsur Kekuatan Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Besar Di RA Darussalam, 2021.
- Warsiman, Panduan Praktis PTK, Media Nusa Creative, Malang, 2022.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. 2023.

Yuliani,Khojir,Mujahidah,Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Menggunakan Metode Demonstrasi,SIJOPE,V:1.,N:1.2021.

Zaini, Herman, and Kurnia Dewi. "PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aini
NIM : 212101050009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam unsur kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Nur Aini
212101050009

Lampiran 2

JUDUL	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	PERMASALAHAN
<p>Pengembang Motorik Kasar Pada Kelompok A Melalui Media Bola di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2024/2025</p>	<p>Motorik kasar Kelompok A (4-5 tahun)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi 2. Melempar sesuatu secara terarah 3. Menangkap secara terarah 4. Melakukan antisipasi 5. Menendang sesuatu secara terarah 6. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. informan penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. kepala sekolah RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember b. Guru Kelas kelompok A RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember c. peserta didik kelompok A RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Lokasi penelitian : RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember 3. Subyek penelitian : peserta didik kelompok A 4. Pelaksanaan siklus penelitian: Dilaksanakan dengan 2 siklus 5. Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. wawancara c. dokumentasi 6. Analisis data Deskriptif kualitatif dan kuantitatif 7. Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi sumber c. Triangulasi waktu 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perkembangan motorik kasar anak kelompok A di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember masih belum optimal dalam skala penilaian. Belum berkembang maksimal sesuai data yang ada yaitu belum berkembang ada 4 anak, yang masih berkembang ada 6 anak, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak, dan berkembang sangat baik ada 2 anak. b. Guru kelompok A lebih fokus dalam perkembangan aspek motorik halus dan bahasa, anak lebih dilatih dalam meningkatkan kepercayaan diri untuk maju ke depan, sedangkan motorik kasar belum optimal dalam mengembangkannya hanya saja mengembangkan motorik kasar dengan senam dan permainan jungkat-jungkit. c. Media yang digunakan dalam mengembangkan motorik kasar hanya permainan jungkat-jungkit, karena adanya media yang masih belum optimal sehingga akan membuat anak cepat bosan dalam mengembangkan motorik kasar. d. Metode yang digunakan dalam mengembangkan motorik kasar hanya senam di hari kamis
	<p>Media Bola</p>	<p>Media bola merupakan media yang bahannya dari plastik dan tidak bahaya untuk digunakan. Begitupun media yang digunakan menggunakan bola kecil berwarna dan bola besar. Berikut ini macam-macam permainan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Permainan sundul bola b. Menjepit bola dengan kaki c. Masukkan bola kedalam keranjang d. Tangkap bola dengan kardus e. Sirkuit bola kedalam keranjang f. Estafet bola 			

Lembar Observasi awal pengamatan

No	Nama	Indikator Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Amira Khumairoh	✓				
2	Aulia Izzatun Nisa				✓	
3	Ahmad Nur Huda			✓		
4	Dirga Achmad Syaputra	✓				
5	Fania Ayra Safitri		✓			
6	Fika Ainun Zahira			✓		
7	Hafizhah Anum Sholeha		✓			
8	Muh Daud Dzirkullah			✓		
9	Moh Jodi Akbar		✓			
10	Moch Hasbi Maulana	✓				
11	Moh Rizal Maulana		✓			
12	Muh. Sultan Dwi		✓			
13	Syakila Humairoh Hafizah		✓			
14	Syaqila Nafa Agustin				✓	
15	Fitri Ratul Hasanah	✓				

Keterangan Indikator :

1. Anak belum berkembang dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara tidak urut dan dengan bantuan gurunya
2. Anak mulai berkembang dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan dengan bantuan gurunya
3. Anak berkembang sesuai harapan dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan tidak konsisten
4. Anak berkembang sangat baik dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan konsisten

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Data Awal Pengamatan di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Amira Khumairoh	✓				
2.	Aulia Izzatun Nisa				✓	
3.	Ahmad Nur Huda			✓		
4.	Dirga Achmad Syaputra	✓				
5.	Fania Ayra Safitri		✓			
6.	Fika Ainun Zahira			✓		
7.	Hafizhah Anum Sholeha		✓			
8.	Muh. Daud Dzikrullah			✓		
9.	Moh. Jodi Akbar		✓			
10.	Moch Hasbi Maulana	✓				
11.	Moh Rizal Maulana		✓			
12.	Muh. Sultan Dwi		✓			
13.	Syakila Humairoh Hafizah		✓			
14.	Syaqila Nafa Agustin				✓	
15.	Firi Ratul Hasanah	✓				

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	6
4	Belum Berkembang (BB)	4
Jumlah		15

Lembar Observasi akhir penelitian

No	Nama	Indikator Pencapaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Amira Khumairoh				✓	
2	Aulia Izzatun Nisa			✓		
3	Ahmad Nur Huda				✓	
4	Dirga Achmad Syaputra		✓			
5	Fania Ayra Safitri				✓	
6	Fika Ainun Zahira				✓	
7	Hafizhah Anum Sholeha				✓	
8	Muh Daud Dzikrullah				✓	
9	Moh Jodi Akbar		✓			
10	Moch Hasbi Maulana				✓	
11	Moh Rizal Maulana				✓	
12	Muh. Sultan Dwi			✓		
13	Syakila Humairoh Hafizah				✓	
14	Syaqila Nafa Agustin			✓		
15	Fitri Ratul Hasanah	✓				

Keterangan Indikator :

1. Anak belum berkembang dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara tidak urut dan dengan bantuan gurunya
2. Anak mulai berkembang dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan dengan bantuan gurunya
3. Anak berkembang sesuai harapan dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan tidak konsisten
4. Anak berkembang sangat baik dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan konsisten

Keterangan Penilaian :

- BB : Belum Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan
MB : Mulai Berkembang BSB : Berkembang Sangat Baik

Data Akhir Penelitian di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Amira Khumairoh				✓	
2.	Aulia Izzatun Nisa				✓	
3.	Ahmad Nur Huda				✓	
4.	Dirga Achmad Syaputra		✓			
5.	Fania Ayra Safitri				✓	
6.	Fika Ainun Zahira			✓		
7.	Hafizhah Anum Sholeha				✓	
8.	Muh. Daud Dzikrullah				✓	
9.	Moh. Jodi Akbar		✓			
10.	Moch Hasbi Maulana			✓		
11.	Moh Rizal Maulana			✓		
12.	Muh. Sultan Dwi				✓	
13.	Syakila Humairoh Hafizah				✓	
14.	Syaqila Nafa Agustin				✓	
15.	Firi Ratul Hasanah		✓			

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	1
Jumlah		15

Sumber : Hasil Observasi di RA Al Barokah An Nur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Keterangan :

BB :Belum Berkembang

Anak belum berkembang dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara tidak urut dan dengan bantuan gurunya

MB :Mulai Berkembang

Anak mulai berkembang dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan dengan bantuan gurunya

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

Anak berkembang sesuai harapan dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan tidak konsisten

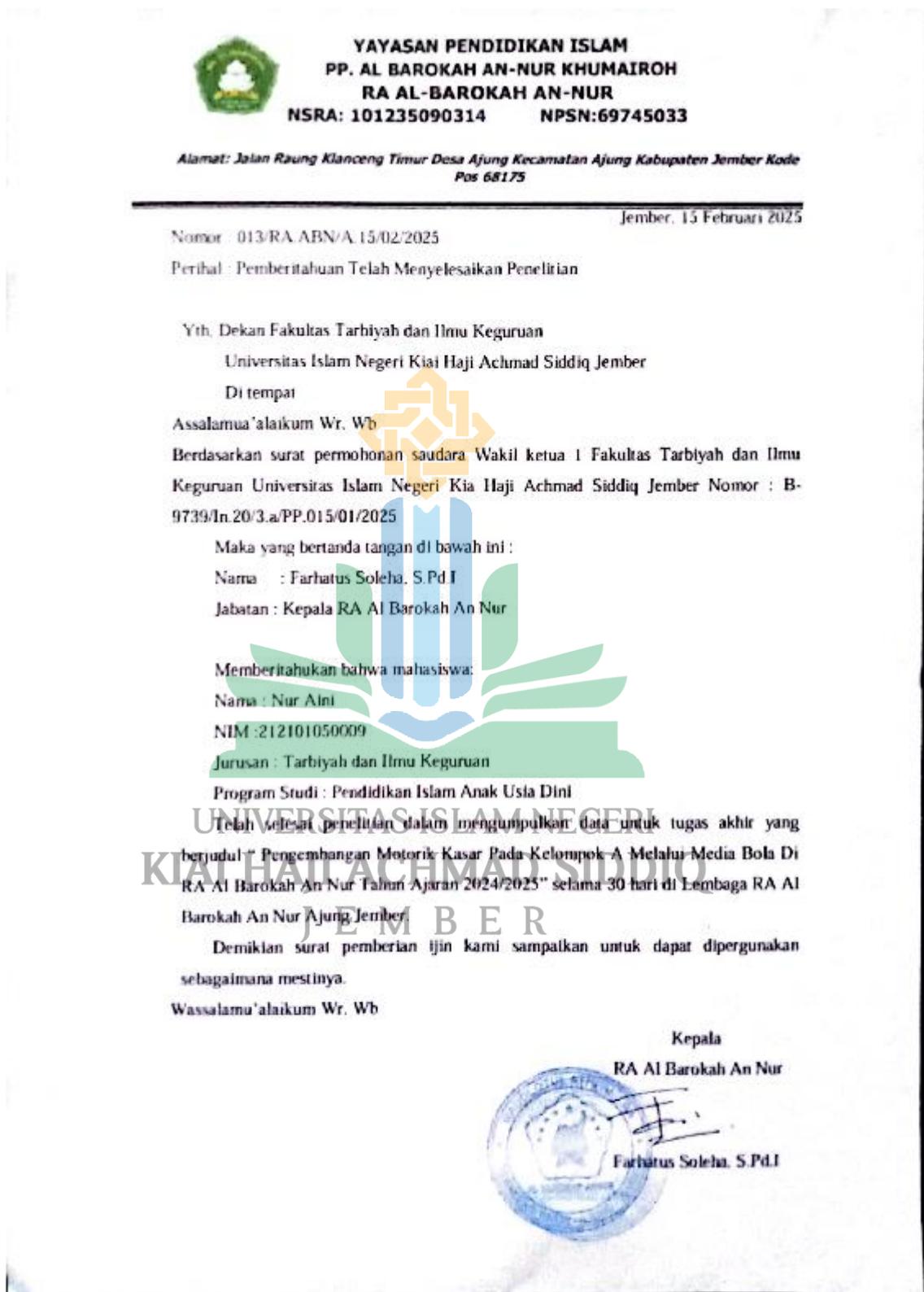
BSB :Berkembang Sangat Baik

Anak berkembang sangat baik dalam melakukan gerakan motorik kasar dengan aturan yang diberikan oleh guru secara urut dan konsisten



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5



CS Dipindai dengan CamScanner

SEMESTER : 2
MINGGU : 3
KELOMPOK : A
TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN RODA DUA

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. SISWA DAPAT BERSYUKUR KEPADA ALLAH SWT
2. SISWA DAPAT BERKATA SOPAN KETIKA BERTANYA
3. SISWA SISWA DAPAT MENGENAL MACAM-MACAM KENDARAAN BERODA DUA
4. SISWA DAPAT MENULIS DAN MENGENAL ABJAD
5. SISWA SISWA DAPAT MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR DENGAN MELALUI PERMAINAN BERMACAM-MACAM DENGAN MEDIA BOLA
6. SISWA MENGENAL ANGKA DAN BERHITUNG

DESKRIPSI

1. PADA INI SISWA DAPAT MENGENAL DAN MENYEBUTKAN MACAM-MACAM KENDARAAN BERODA DUA
2. TANYA JAWAB MANFAAT ATAU BAGIAN KENDARAAN BERODA
3. MENGENAL SOSEM DAN BUDI PEKERTI MELALUI ASMAUL HUSNA, SALAT DHUHA, DOA HARIAN DAN HAFALAN JUZ AMMA



SEMESTER : 2
MINGGU : 4
KELOMPOK : A
TEMA : KENDARAAN
SUB TEMA : KENDARAAN RODA TIGA
DAN EMPAT

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. SISWA DAPAT BERSYUKUR KEPADA ALLAH SWT**
- 2. SISWA DAPAT BERKATA SOPAN KETIKA BERTANYA**
- 3. SISWA SISWA DAPAT MENGENAL MACAM-MACAM KENDARAAN BERODA TIGA DAN EMPAT**
- 4. SISWA DAPAT MENULIS DAN MENGENAL ABJAD**
- 5. SISWA SISWA DAPAT MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR DENGAN MELALUI PERMAINAN BERMACAM-MACAM DENGAN MEDIA BOLA**
- 6. SISWA MENGENAL ANGKA DAN BERHITUNG**

DESKRIPSI

- 1. PADA INI SISWA DAPAT MENGENAL DAN MENYEBUTKAN MACAM-MACAM KENDARAAN BERODA TIGA DAN EMPAT**
- 2. TANYA JAWAB MANFAAT ATAU BAGIAN KENDARAAN BERODA TIGA DAN EMPAT**
- 3. MENGENAL SOSEM DAN BUDI PEKERTI MELALUI ASMAUL HUSNA, SALAT DHUHA, DOA HARIAN DAN HAFALAN JUZ AMMA**



Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA AL BAROKAH AN NUR TAHUN AJARAN 2024/2025

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 1 / 1
Hari, tanggal : senin , 20 januari 2025
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan / Kendaraan Roda Dua / Sepeda
Alat dan bahan : gambar sepeda, pensil, krayon, bola besar

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang bentuk bola bagaikan roda sepeda
4. Berdiskusi permainan outdoor dengan permainan sundul bola
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung jumlah roda sepeda
2. Menyebutkan bagian-bagian sepeda
3. Mewarnai gambar sepeda
4. Melakukan kegiatan sundul bola

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menanyakan perasaan setelah melakukan permainan sundul bola
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat menyebutkan jumlah roda sepeda
 - c. Dapat menyebutkan bagian-bagian sepeda dan fungsinya
 - d. Dapat menjelaskan mengapa sepeda bisa berjalan
 - e. Dapat mengembangkan motorik kasar dengan melalui permainan sundul bola

Mengetahui

Kepala Sekolah

Farhatul Soleha, S.Pd.I

Wali Kelas

Elok Trisnawati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL BAROKAH AN NUR TAHUN AJARAN 2024/2025

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 1 / 2
Hari, tanggal : Selasa, 21 Januari 2025
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan / Kendaraan Roda Dua / Sepeda Motor
Alat dan bahan : gambar roda sepeda motor, lem, dan bola besar

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Mengamati sepeda motor
4. Berdiskusi permainan outdoor dengan permainan menjepit bola dengan kaki
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menempel bentuk roda kendaraan
2. Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
3. Memasangkan angka sesuai jumlah bagian-bagian kendaraan
4. Melaksanakan permainan menjepit bola dengan kaki

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain menjepit bola dengan kaki
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan kegiatan hari ini
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Berdiskusi tentang kegiatan permainan menjepit bola dengan kaki
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat membedakan sepeda dan sepeda motor
 - c. Dapat memasangkan angka sesuai jumlah bagian-bagian kendaraan
 - d. Dapat menyebutkan bagian-bagian sepeda dan fungsinya
 - e. Dapat menceritakan permainan menjepit bola dengan kaki
 - f. Dapat mengendalikan keseimbangan tubuh dengan menjepit bola

Mengetahui

Kepala Sekolah

Farhatu Soleha, S.Pd.I

Wali Kelas

Elok Trisnawati, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL BAROKAH AN NUR TAHUN AJARAN 2024/2025**

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 1 / 3
Hari, tanggal : rabu, 22 Januari 2025
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema: Kendaraan / Kendaraan Roda Empat / Mobil
Alat dan bahan : Mobil-mobilan, kertas, lem, dan bola kecil berwarna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam – macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
4. Berdiskusi permainan bola
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membaca buku paket
2. Mengkolase bentuk mobil-mobilan dengan kertas origami
3. Melakukan permainan memasukkan bola ke dalam keranjang

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain memasukkan bola ke dalam keranjang
3. Menceritakan kegiatan didalam kelas dan diluar kelas seperti permainan memasukkan bola ke dalam keranjang
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita kegiatan dan permainan hari ini
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - b. Dapat mengkolase bentuk mobil dengan kertas origami
 - c. Dapat mengembangkan motorik kasar dengan melalui permainan masukkan bola ke dalam keranjang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui

Kepala Sekolah

Farhatu Soleha, S.Pd.I

Wali Kelas

Elok Trisnawati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL BAROKAH AN NUR TAHUN AJARAN 2024/2025

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 2 / 1
Hari, tanggal : Kamis, 30 Januari 2025
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema: Kendaraan / Kendaraan Roda Empat / Mobil Angkutan
Alat dan bahan : kertas LJK, pensil, krayon, dan bola kecil berwarna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Mengenalkan permainan sirkuit bola ke dalam keranjang
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai
2. Mencocokkan gambar kendaraan
3. Melaksanakan permainan sirkuit bola ke dalam keranjang

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan permainan sirkuit bola ke dalam keranjang
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercecarita permainan sirkuit bola ke dalam keranjang
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - b. Dapat mencocokkan kendaraan dengan tempat berkendara
 - c. Dapat mengembangkan motorik kasar dengan melakukan permainan sirkuit bola ke dalam keranjang

Mengetahui

Kepala Sekolah

Farhatas Soleha, S.Pd.I

Wali Kelas

Elok Trisnawati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL BAROKAH AN NUR TAHUN AJARAN 2024/2025

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 2 / 2
Hari, tanggal : jumat, 31 januari 2025
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema: Kendaraan / Kendaraan Roda Tiga / Becak, Bemo
Alat dan bahan : olahraga, bola kecil berwarna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi olahraga
3. Mengenalkan permainan tangkap bola dengan kardus
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melaksanakan olahraga
2. Melaksanakan permainan tangkap bola dengan kardus

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan permainan tangkap bola dengan kardus
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercecerita permainan tangkap bola dengan kardus
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat merengangkan otot dengan olahraga
 - b. Dapat mengembangkan motorik kasar dengan permainan tangkap bola dengan kardus

Mengetahui

Kepala Sekolah

Farhatus Soleha, S.Pd.I

J E M B E R

Wali Kelas

Elok Trismawati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL BAROKAH AN NUR TAHUN AJARAN 2024/2025

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 2 / 3
Hari, tanggal : sabtu, 1 februari 2025
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan / Kendaraan Darat / Kereta Api
Alat dan bahan : olahraga, dan bola besar

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi olahraga
3. Mengenalkan permainan estafet bola
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melaksanakan olahraga
2. Melaksanakan permainan estafet bola

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan permainan estafet bola
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita permainan estafet bola
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat merenggangkan otot dengan olahraga
 - b. Dapat mengembangkan motorik kasar dengan permainan estafet bola

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Mengetahui **J E M B E R**

Kepala Sekolah

Farhatu Soleha, S.Pd.I

Wali Kelas

Elok Trisnawati, S.Pd.I

Lampiran 8

HASIL BELAJAR PRE TEST

Kelas : Kelompok A2

Pendidik : Elok Trisnawati, S.Pd.I

No	Nama	Deskripsi : anak diminta untuk melompat dari titik A ke titik B dengan kedua kaki	Deskripsi : anak diminta untuk melempar bola kearah yang ditentukan oleh pendidik	Deskripsi : anak diminta untuk menangkap bola dengan konsentrasi	Deskripsi : anak diminta untuk mengambil bola dan menyalurkan ke temannya dengan melalui di bawah kaki
		Instruksi : " cobalah melompat dengan kedua kaki seperti ini dengan sekuat tenaga dan menjaga keseimbangannya"	Instruksi : " cobalah melempar bola ke arah tempat yang disediakan dan harus konsentrasi"	Instruksi : " cobalah menangkap bola dengan konsentrasi sesuai arahan pendidik"	Instruksi : " cobalah mengambil bola dan menyalurkan ke temannya dengan melalui di bawah kaki"
		BB	MB	BSH	BSB
1	Nisa				
2	Fiza				✓
3	Dirga	✓		✓	
4	Sultan		✓		
5	Vika		✓		
6	Huda		✓		✓
7	Hasbi		✓		
8	Syakila			✓	
9	Ayra				
10	Nafa	✓			✓
11	Amira				
12	Fitri	✓			
13	Rizal		✓		
14	Akbar				
15	Daud		✓	✓	

NB :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

HASIL BELAJAR POST TEST

Kelas : Kelompok A2

Pendidik : Elok Trisnawati, S.Pd.I

No	Nama	Deskripsi : anak diminta untuk melompat dari titik A ke titik B dengan kedua kaki	Deskripsi : anak diminta untuk melempar bola kearah yang ditentukan oleh pendidik	Deskripsi : anak diminta untuk menangkap bola dengan konsentrasi	Deskripsi : anak diminta untuk mengambil bola dan menyalurkan ke temannya dengan melalui di bawah kaki
		Instruksi : " cobalah melompat dengan kedua kaki seperti ini dengan sekuat tenaga dan menjaga keseimbangannya"	Instruksi : " cobalah melempar bola ke arah tempat yang disediakan dan harus konsentrasi"	Instruksi : " cobalah menangkap bola dengan konsentrasi sesuai arahan pendidik"	Instruksi : " cobalah mengambil bola dan menyalurkan ke temannya dengan melalui di bawah kaki"
		BB	MB	BSH	BSB
1	Nisa				✓
2	Fiza				✓
3	Dirga		✓		
4	Sultan			✓	
5	Vika				✓
6	Huda				✓
7	Hasbi				✓
8	Syakila			✓	
9	Ayra				✓
10	Nafa			✓	
11	Amira				✓
12	Fitri				✓
13	Rizal				✓
14	Akbar				✓
15	Daud				✓

NB :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 9

➤ Anekdote

Kelas : A 2

Minggu ke : 1 (siklus I)

Pendidik : Elok Trisnawati S.Pd.I

No	Nama	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku
1	Ayra	Di depan sekolah	07.30	Mengucapkan salam dan menyapa kepada guru-guru di kantor
2	Fiza	Di taman bermain	09.00	Menangis karena jatuh dan segera bangkit walaupun keadaan nangis
3	Amira	Di kelas	08.30	Membantu temannya dalam membaca
4	Huda	Di halaman sekolah	07.30	Menyapu di depan halaman sekolah
5	Akbar	Di kelas	08.00	Mengganggu temannya yang sedang belajar dan segera meminta maaf karena mengganggu temannya hingga nangis
6	Rizal	Di halaman sekolah	09.00	Mengganggu temannya yang sedang belajar dan segera meminta maaf karena mengganggu temannya hingga nangis
7	Sultan	Di tempat bermain	07.30	Mengganggu temannya yang sedang belajar dan segera meminta maaf karena mengganggu temannya hingga nangis
8	daud	Di depan parkir	07.00	Memnyapu dan membuang sampah pada tempatnya
9	Nisa	Di kantor	09.00	Membantu guru untuk membawa buku ke kantor
10	Dirga	Di dalam kelas	09.00	Selalu menjauh dari teman karena masih malu untuk berinteraksi
11	Vika	Di depan kantor	09.00	Menyapu dan membuang sampah pada tempatnya
12	Hasbi	Di depan kantor	09.00	Menyapu dan membuang sampah pada tempatnya
13	Kila	Di kelas	08.00	Belajar bersama dan saling membantu dalam membaca di kelas
14	Nafa	Di kelas	08.00	Belajar bersama dan saling membantu dalam membaca di kelas
15	fitri	Di depan kelas	07.30	Menangis karena tidak mau ditinggal oleh ibunya akhirnya guru untuk membujuk untuk masuk kelas

Lampiran 10

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

- a. pertemuan ke- 1 senin, 20 januari 2025 (permainan menyundul bola) dapat dilihat di link youtube :

https://youtu.be/mE0d8LgGrvU?si=rm_Xus3udlxYoZV0



- b. pertemuan ke- 2 selasa, 21 januari 2025 (permainan menjepit bola dengan kaki) dapat dilihat di link youtube :

https://youtube.com/shorts/MTj84_2JMA?si=6zhe_lc7KgXEJV61



- c. pertemuan ke-3 rabu,22 januari 2025 (permainan masukkan bola kedalam keranjang) dapat dilihat di link youtube :

<https://youtube.com/shorts/5fxG057UpUk?si=Hz7ISOVlpXhvD-St>



DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

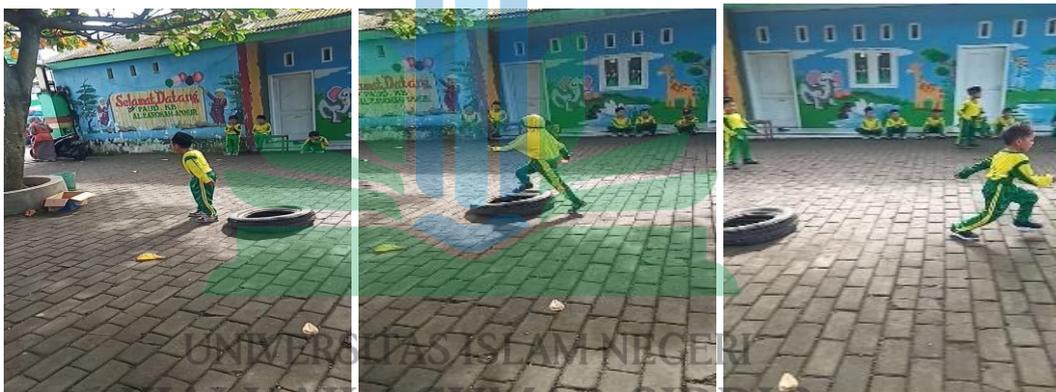
- a. pertemuan ke- 1 Kamis, 30 Januari 2025 (permainan tangkap bola dengan kardus) dapat dilihat di link youtube :

<https://youtu.be/s-eJKVRCV6M?si=Ne3-rk75VbwPlnzZ>



- b. pertemuan ke- 2 Jumat, 31 Januari 2025 (permainan sirkuit bola ke dalam keranjang) dapat dilihat di link youtube :

<https://youtu.be/bucmJcU2cdg?si=OgfJsBwFNZjnsGQo>



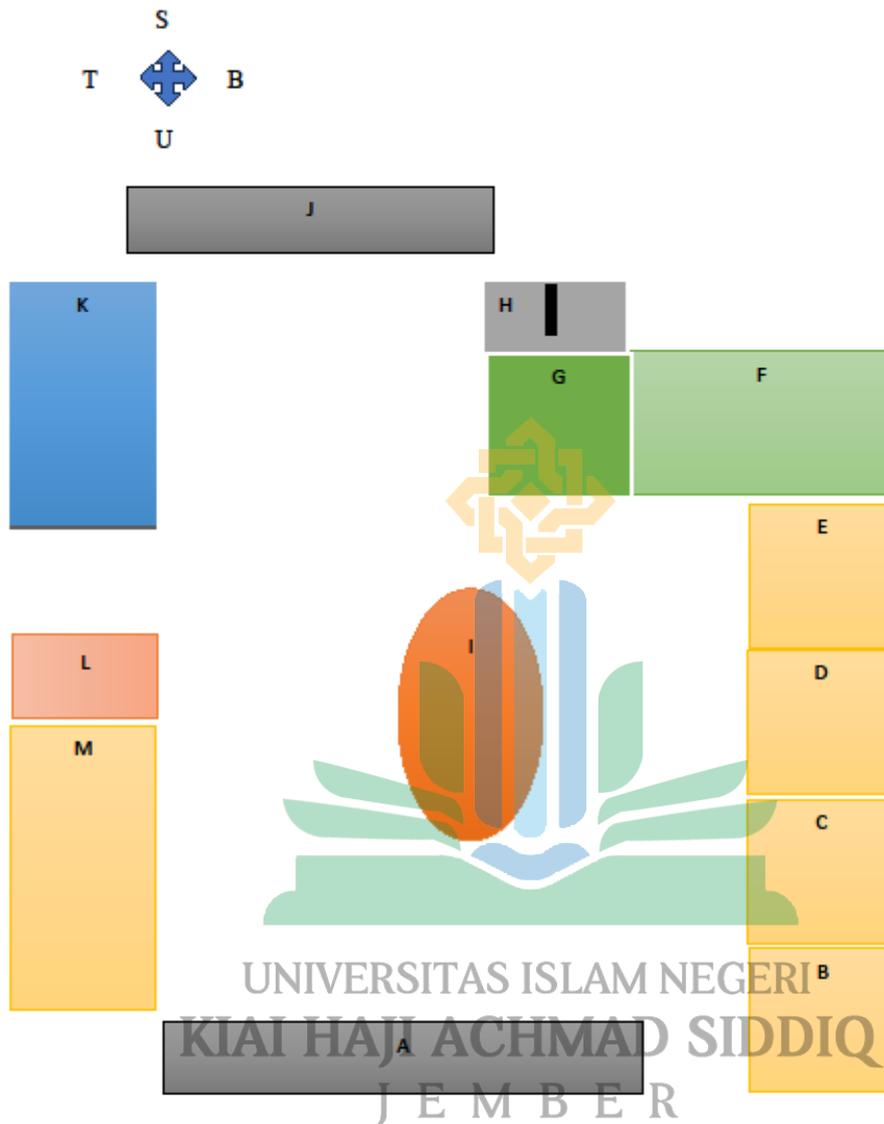
- c. pertemuan ke-3 Sabtu, 1 Februari 2025 (permainan estafet bola) dapat dilihat di link youtube :

https://youtube.com/shorts/R_UvyHCwKjo?si=KwtrollmnhjgdShv



Lampiran 11

DENAH RA AL BAROKAH



NB :

A : Pintu Gerbang

B : Kelas B 1

C : Kelas B 2

D : Kelas A 1

E : Kelas A 2

F : Kantor

G : Musolla

H : Kamar Mandi

I : Tempat Bermain

J : Gerbang MI

K : Rumah Guru RA

L : Tempat Parkiran

M : PAUD

BIODATA MENULIS



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nur Aini
NIM : 212101050009
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 Juni 2000
E-mail : ainisweet211223@gmail.com
Alamat : Dusun Curah Kates Ajung Jember
Fakultas/ Prodi Studi : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : MI Miftahul Huda
Tahun 2014-2016 : MTS Miftahul Huda
Tahun 2017-2019 : MA Al Barokah An Nur
Tahun 2021-2025 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember